

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG



Riyan Khamim F.	1301409006
Betania Cahya A.	1301409061
Iva Dlurrotun N.	2201409009
Ratna Widya I.	2201409029
Ade Riyanto	2501409099
Timotius Andrian L.	2503408037
Yogi Dwi Astuti	2601409069
Nur Azizah	2601409110
Lili Supriyanto	3101409015
Afiatun Nisa	3101409028
Galih Muslim	3301409014
Duwi Erma P.	3401408029
Muhamad Heri A.	4101409113
M. Bakhtiar E.R.	4101409117
Diah Isnaini P.T.	4201409012
Rofiqul Irfan B.	4201409023
Yusti Dibya R.	6301409053
Gilang Nuari P.	6301409057

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, laporan pelaksanaan PPL I dapat selesai tepat pada waktunya. Dari pelaksanaan PPL I ini praktikan menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi pelaksanaan PPL II, antara lain yaitu adanya perbedaan antara teori pada waktu kuliah di Universitas Negeri Semarang dengan kenyataan yang terjadi di lapangan secara langsung di SMP Negeri 10 Semarang. Selain itu, praktikan juga banyak belajar mengenai proses belajar mengajar (PBM) dengan cara melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang sebagai bekal keterampilan mengajar seorang guru.

Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu penyelesaian penyusunan laporan ini, antara lain yaitu :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. H. Suparno, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Semarang yang telah memberi ijin sebagai tempat pelaksanaan PPL I.
4. Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S., selaku Koordinator Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Miftahudin, S.Pd, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kerangka dan Sistematika Penyajian.....	2
C. Tujuan Observasi.....	2
D. Manfaat Observasi.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	3
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
D. Fasilitas Sekolah.....	5
E. Penggunaan Sekolah.....	7
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	7
G. Tata Tertib.....	7
H. Interaksi Sosial.....	7
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	9
B. Saran-Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

LEMBAR PENGESAHAN

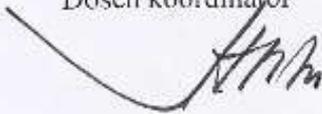
Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 REFLEKSI DIRI
- Lampiran 2 VISI DAN MISI SMP N 10 SEMARANG
- Lampiran 3 TUJUAN DAN SASARAN
- Lampiran 4 DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMP N 10 SEMARANG
- Lampiran 5 STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
- Lampiran 6 STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
- Lampiran 7 STRUKTUR ORGANISASI TU
- Lampiran 8 TATA TERTIB SISWA
- Lampiran 9 TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN
- Lampiran 10 TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
- Lampiran 11 KALENDER PENDIDIKAN
- Lampiran 12 JADWAL PIKET HARIAN
- Lampiran 13 JADWAL PIKET SALAMAN
- Lampiran 14 JADWAL PIKET MENANGANI SISWA TERLAMBAT
- Lampiran 15 DAFTAR PENDAMPING PESANTREN KILAT
- Lampiran 16 JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL
- Lampiran 17 JADWAL PELAJARAN BULAN RAMADHAN
- Lampiran 18 REKAPITULASI SISWA SMP N 10 SEMARANG
- Lampiran 19 FORMAT PENILAIAN PPL I
- Lampiran 20 REKAPITULASI NILAI PPL I
- Lampiran 21 RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
- Lampiran 22 DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Sesuai dengan penyempurnaan kurikulum tahun 2004 PPL dilaksanakan selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL I selama 2 minggu dan PPL II selama 2,5 bulan secara utuh dan berkelanjutan.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PPL I meliputi: observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

Tugas tersebut kami laksanakan sesuai dengan prosedur PPL I yang terdapat dalam buku panduan PPL I dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di SMP Negeri 10 Semarang.

B. Kerangka dan Sistematika Penyajian

Laporan Observasi PPL I ini kami susun menurut sistematika sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	HASIL PENGAMATAN
BAB III	PENUTUP

C. Tujuan Observasi

Adapun tujuan observasi dan penyusunan laporan ini adalah:

1. Sebagai bekal pengalaman untuk melaksanakan tugas PPL II.
2. Untuk memfokuskan pada pengenalan keadaan fisik, sarana prasarana sekolah, dan sistem administrasi di SMP N 10 Semarang.
3. Sebagai laporan dalam memenuhi tugas terstruktur PPL I.

D. Manfaat Observasi

Manfaat observasi (PPL I) ini adalah :

1. Mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, sistem administrasi dari SMP Negeri 10 Semarang dengan sebenar-benarnya.
2. Mahasiswa praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya.
3. Mahasiswa praktikan dapat belajar bersosialisasi dengan keluarga besar SMP Negeri 10 Semarang, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya.
4. Mahasiswa praktikan akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL I dilaksanakan selama dua minggu terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Bertempat di SMP N 10 Semarang. Selama pelaksanaan PPL I ini digunakan untuk kegiatan observasi lingkungan sekolah sekaligus koordinasi dengan guru pamong masing-masing sesuai dengan bidang studinya.

B. Keadaan Fisik Sekolah

SMP Negeri 10 Semarang semula merupakan Sekolah Teknik Negeri (STN), yang sejak tahun pelajaran 1997/1998 merupakan sekolah transisi dan mulai tahun pelajaran 1979/1980 menjadi SMP Negeri 10 Semarang, yang waktu itu menempati gedung di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 1 Semarang. Dan pada tahun pelajaran 1984/1985, SMP Negeri 10 Semarang pindah menempati gedung di Jl. Menteri Supeno No.1 Semarang hingga saat ini, yang merupakan tempat ideal dan kondusif untuk proses pembelajaran karena terletak di perbukitan mugas serta jauh dari keramaian lalu lintas, didukung oleh kerindangan lingkungan.

Berikut rincian mengenai kondisi fisik SMP Negeri 10 Semarang yang juga termasuk sarana dan prasarana sebagai penunjang KBM antara lain :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Semarang
2. Alamat : Jl. Menteri Supeno No.1 Desa Mugas Sari
3. No. Telepon : (024)8311526
4. Luas tanah : 8.326 m²
5. Jumlah ruang kelas sebanyak 24 ruangan dengan ukuran 7 x 9 m²
6. Bangunan Fisik

Luas bangunan adalah 3.573 m² yang dibagi menjadi beberapa ruangan, yaitu : ruang kelas (24 kelas), ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang

wakasek, ruang tata usaha, ruang BK, UKS, ruang laboratorium (12x6 m²), mushola (48 m²), laboratorium komputer (6x8 m² sebanyak 2 ruangan), ruang kesenian (9x7 m²), perpustakaan (13x8 m²).

7. Lapangan olah raga dan Aula

Lapangan terdiri dari 2 ,yaitu lapangan tengah untuk tempat upacara dan olahraga futsal, lapangan bagian timur sebagai lapangan basket. Untuk Aula SMP Negeri 10 Semarang biasanya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah ataupun kegiatan sekolah lainnya.

8. Lain-lain

a. Tempat parkir

SMP Negeri 10 Semarang dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi para karyawan, guru, dan siswa. Letak lapangan parkir guru dan karyawan di halaman depan, sedangkan untuk siswa berada di belakang gedung sekolah.

b. Koperasi dan Kantin

Koperasi menjual alat tulis serta perlengkapan sekolah sedangkan kantin yang menjual beraneka ragam makanan terdapat 3 buah.

c. Kamar kecil

Ada 17 kelompok kamar kecil di SMP Negeri 10 Semarang, dengan rincian 2 buah untuk guru, 15 buah untuk siswa.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 10 Semarang terletak di Jl. Menteri Supeno No. 1 Semarang dikelilingi oleh perumahan warga karena berada di depan kelurahan Mugas Sari. Rata-rata masyarakat di sekitar sekolah bermata pencaharian sebagai wiraswasta atau pedagang. Selain itu sekolah juga dekat dengan kawasan Simpang Lima dan kawasan perkantoran dinas.

Lokasi sekolah yang terletak di daerah perbukitan mendukung suasana belajar mengajar karena mempunyai suasana yang tenang dan jauh dari kebisingan dan keramaian kota. Akses menuju ke sekolah cukup mudah tetapi tidak terdapat angkutan umum yang langsung menuju ke lokasi sekolah. Transportasi umum hanya sampai di depan gang, kemudian

selanjutnya ditempuh dengan berjalan kaki. Dari arah barat, akses dapat ditempuh dengan naik transportasi umum, turun di Borgota lalu berjalan kaki menyusuri kampung kurang lebih 1 km. Atau dapat juga dengan naik bus umum jurusan Klipang-PRPP yang menuju ke arah Klipang, turun di depan gang yang bertuliskan Makam Ki Ageng Serang, kemudian berjalan kaki sekitar 100 meter. Sedangkan dari arah timur, selatan, dan utara dapat ditempuh dengan transportasi umum yang melewati Jalan Pahlawan, kemudian turun di Gedung DPRD Semarang, dan selanjutnya berjalan kaki kurang lebih 500 meter.

Kebersihan di sekolah bukanlah tanggung jawab perseorangan tetapi merupakan tanggung jawab seluruh warga di SMP Negeri 10 Semarang. Setiap hari Sabtu, sekolah mengadakan kegiatan kebersihan yaitu setiap kelas membersihkan ruangan dan tamannya masing-masing. Selain itu hampir di setiap pojok sekolah terdapat tempat sampah agar siswa membuang sampah pada tempatnya.

D. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah merupakan ruangan yang dilengkapi dengan fasilitas pesawat telepon dan 1 set sofa untuk tempat duduk tamu.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan untuk Wakil Kepala Sekolah dilengkapi dengan komputer.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan 3 buah komputer dan pesawat telepon.

4. Ruang Guru

Ruang Guru dilengkapi dengan 3 buah Komputer. Ruangan ini terletak di samping kelas VII H.

5. Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas, masing-masing 8 kelas untuk kelas VII, 8 kelas untuk kelas VIII dan 8 kelas untuk kelas IX. Fasilitas yang ada di setiap

kelasnya yaitu meja dan kursi murid, meja dan kursi guru, papan tulis kapur dan *whiteboard*.

6. Ruang Aula

Luas ruang ini yaitu 240 m². Ruangan ini biasanya digunakan untuk beribadah sholat dzuhur berjamaah, dan ruang untuk kegiatan ekstra seperti ekstra tari, karate, dan pencak silat.

7. Perpustakaan

Perpustakaan dikelola oleh Ibu Endah Rahayuningsih. Koleksi buku-buku disana meliputi buku-buku yang diberikan pada siswa, buku-buku pegangan bagi guru, dan koleksi buku SMP Negeri 10 Semarang sampai dengan tahun 2012.

8. Laboratorium

Laboratorium terletak di bagian paling selatan berdampingan dengan Mushola. Dilengkapi dengan meja, kursi dan perangkat lain yang menunjang praktikum.

9. Ruang Koperasi Sekolah

Ruang koperasi sekolah terletak di sebelah kelas VIII G. Koperasi ini menyediakan peralatan sekolah seperti LKS, buku, ballpoint, dan barang-barang lain yang dibutuhkan oleh siswa.

10. Ruang BK / BP

Ruangan ini digunakan untuk melayani konsultasi dan bimbingan yang sifatnya pribadi, sosial, maupun berkelompok.

11. Ruang UKS dan Kesiswaan

Ruang UKS terletak menyatu dengan ruang kesiswaan yaitu terletak di belakangnya. Pada ruang UKS terdapat 4 tempat tidur dan almari obat.

12. Ruang Komputer

Ruangan ini memiliki 29 unit komputer yang digunakan oleh siswa sebagai sarana untuk belajar.

13. Ruang Toilet

SMP Negeri 10 Semarang memiliki 17 toilet. Enam toilet untuk putra terletak di sebelah utara bagian barat, enam toilet untuk putri terletak di

sebelah utara bagian timur, 3 toilet di bagian belakang dekat dengan kelas VII B serta 2 toilet untuk guru dan staf sekolah di sebelah selatan.

E. Penggunaan Sekolah

Bangunan dan segala fasilitas yang ada di SMP Negeri 10 Semarang hanya digunakan oleh satu organisasi sekolah yaitu SMP Negeri 10 Semarang sebagai tempat belajar siswanya. Proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan hanya pada pagi sampai siang hari ditambah dengan kegiatan pelajaran tambahan.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Guru (Terlampir)
2. Siswa (Terlampir)

G. Tata Tertib

Tata tertib di sekolah SMP N 10 Semarang telah ada sejak sekolah ini berdiri baik untuk siswa, guru, dan karyawan. Pelaksanaanya bisa dikatakan berjalan cukup baik sehingga sekolah ini terlihat teratur. Untuk tata tertib siswa, guru, dan karyawan dapat dilihat pada lampiran.

H. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu konsep abstrak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam interaksi terjadi hubungan antara individu dengan individu, dan individu dengan kelompok baik dalam bentuk kerja sama, maupun dalam bentuk persaingan atau permusuhan. Interaksi akan berjalan lancar apabila interaksi itu didasarkan pada tindakan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, sedangkan bila interaksi yang dilakukan bukan berdasar pada nilai dan norma maka hubungan ini tidak akan berjalan dengan baik.

Jenis-jenis interaksi yang terjadi di SMP N 10 Semarang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah-Guru

Hubungan antar warga SMP N 10 Semarang cukup harmonis, ini dapat dilihat dari sikap kepala sekolah yang terbuka. Sikap terbuka disini ditunjukkan dengan saling bekerjasama dalam berbagai hal yang bertujuan agar tidak ada jarak antara kepala sekolah dengan para guru, sehingga antara kepala sekolah dengan guru terjalin hubungan yang baik yang dapat menunjang pengembangan dan kemajuan sekolah.

2. Guru-guru

Hubungan antar guru di SMP N 10 Semarang terjalin dengan baik. Terbukti bahwa mereka saling membantu dan bekerjasama antara satu dengan yang lainnya dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi siswa ataupun yang menimpa sekolah.

3. Siswa-siswa

Hubungan antar siswa di SMP N 10 Semarang berlangsung dalam situasi yang baik dan kondusif. Antara siswa satu dengan yang lainnya saling akrab.

4. Guru-Siswa

Hubungan antara guru dengan siswa baik dalam kegiatan akademik maupun nonakademik secara umum sudah sangat baik. Para siswa mempunyai rasa hormat yang tinggi terhadap gurunya yang menjadi fasilitator dan motivator yang baik dalam proses pembelajaran.

5. Guru-Staf TU

Hubungan antara guru dengan staf TU boleh dikatakan tidak bisa dipisahkan. Dalam proses pembelajaran guru menjadi fasilitator dan motivator, sedangkan para staf TU menjadi penyedia sarana dan prasarana penunjang serta administrasi pendidikan.

6. Hubungan secara keseluruhan

Interaksi didalam lingkungan SMP N 10 Semarang merupakan hubungan interaksi yang baik dan saling timbal balik. Hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan staf TU dan hubungan antar warga secara keseluruhan menjadi salah satu kunci untuk tercapainya tujuan umum dan tujuan khusus SMP N 10 Semarang sehingga menjadi SMP favorit.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan wahana bagi mahasiswa LPTK untuk memperoleh gambaran tentang kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun sosial sekolah. PPL I dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan di sekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES. Salah satu sekolah yang digunakan untuk observasi PPL I adalah SMP Negeri 10 Semarang. Dari observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang, penulis dapat menyimpulkan bahwa SMP ini merupakan salah satu SMP di Semarang yang patut dibanggakan. Sekolah yang berlokasi di Jln. Menteri Supeno No. 1 Semarang ini telah mampu menyerap peserta didik lebih dari tujuh ratus siswa. Sekolah ini juga mendapatkan berbagai prestasi dalam beberapa perlombaan. Disamping itu yang patut dibanggakan dari sekolah ini adalah tingkat kedisiplinan yang tinggi baik dari pihak guru maupun siswa. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran Kepala sekolah dan guru untuk mengawasi dan memantau kehadiran siswa di Sekolah, dan bagi siswa yang terlambat akan mendapat sanksi dari sekolah. Sanksi juga diberlakukan bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 10 Semarang.

Sekolah yang dipimpin oleh Bapak H. Suparno, S.Pd., M.Pd. ini telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki antara lain Laboratorium (Laboratorium Komputer, Ruang Media dan lain-lain). Fasilitas ini disediakan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan digunakan untuk memberi ketrampilan kepada siswa, sehingga siswa yang telah lulus dari SMP Negeri 10 Semarang tidak hanya mampu di bidang akademik namun juga memiliki ketrampilan yang mungkin dapat bermanfaat untuk hidup di masyarakat.

Selain fasilitas yang cukup memadai SMP Negeri 10 Semarang juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menyalurkan bakat dan

minat yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler itu antara lain kepramukaan, pencak silat, sendra tari, musik band dan karawitan, serta futsal.

B. Saran-Saran

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMP Negeri 10 Semarang telah memiliki cukup nama dikalangan masyarakat Semarang. Sudah cukup banyak masyarakat atau orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk menimba ilmu di SMP tersebut. Oleh sebab itu SMP Negeri 10 Semarang hendaknya:

1. Mampu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah ini.
2. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, karena hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat khususnya siswa untuk menimba ilmu di SMP Negeri 10 Semarang.
3. Memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia dengan lebih efektif.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : **Riyan Khamim Felani**
NIM : **1301409006**
Prodi : **Bimbingan dan Konseling**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

A. Pendahuluan

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 10 Semarang dengan lancar. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar para mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

B. Refleksi Diri

1. Kelebihan dan kelemahan BK di SMP Negeri 10 Semarang

Kelebihan yang ada pada bimbingan dan konseling di SMP Negeri 10 Semarang adalah guru pembimbing yang mampu meyakinkan siswa bahwa BK bukanlah tempat yang menakutkan bagi siswa dan BK bisa bersahabat dengan siswanya. Hal ini dilakukan dengan cara guru pembimbing berkeliling sekolah ketika jam istirahat untuk lebih memahami siswa dan mengakrabkan diri dengan siswa. Dengan begitu pandangan siswa terhadap guru BK menjadi lebih positif. Selain itu dari konselor sendiri selalu berusaha meyakinkan kepada pihak sekolah seperti guru dan kepala sekolah bahwa BK sangat dibutuhkan di sekolah dan mempunyai banyak tugas, tidak kalah dengan guru-guru mata pelajaran yang lainnya. Disisi lain, BK di SMP Negeri 10 Semarang tidak memberikan sanksi atau point atas kesalahan yang dilakukan oleh siswa tapi guru BK disini membimbing siswa tersebut agar lebih baik lagi.

Selain kelebihan tersebut adapula kelemahan yang ada di BK SMP Negeri 10 Semarang, yaitu ada tugas lain yang diberikan kepada guru pembimbing di luar tugas BK, seperti menjabat sebagai pengawas tata terbit dimana bertentangan dengan tugas guru BK yang sesungguhnya. Selain itu keadaan ruang BK yang belum sesuai dengan yang semestinya yaitu ruang konseling terbuka dan menyatu dengan ruang pembimbing sehingga terkadang konseling dilakukan di ruang pembimbing.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana prasarana penunjang kegiatan BK yang dirasa masih kurang adalah ruang konseling yang lebih nyaman, lebih lengkap lagi jika tersedia ruang khusus untuk bimbingan kelompok atau konseling kelompok, meskipun sebenarnya bisa dilaksanakan di kelas, mungkin sewaktu- waktu bisa juga siswa- siswi dikumpulkan per kelas misal kelas IX A- IX H dikumpulkan menjadi satu di aula dan diberi sosialisasi tentang kesehatan atau persiapan ujian atau yang lain dengan LCD dan slide- slide yang menarik agar siswa senang.

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 10 Semarang sudah cukup bagus, dengan menyandang SSN, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti hotspot area, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan di SMP N 10 Semarang yaitu Ibu Hartati Agustiyani sudah cukup bagus, pengalaman beliau sebagai guru pamong BK memang baru sebentar beliau masih menyelesaikan S1 BK tetapi semangat beliau dalam belajar patut dicontoh dan tidak malu untuk belajar kepada kami mahasiswa PPL, beliau juga sangat disukai siswa, memahami keadaan dan kondisi siswa, beliau juga mampu menghapus pandangan buruk dari para siswa terhadap BK, selain itu selalu bisa meyakinkan kepada pihak sekolah bahwa BK penting bagi siswa. Guru pamong juga mampu menerima praktikan yang ada di sekolah tersebut dengan baik dan selalu memberi pengarahan serta masukan-masukan yang positif dan membangun bagi praktikan.

Kualitas dosen pembimbing: yaitu Bapak Eko Nusantoro, S. Pd., M. Pd., mungkin karena beliau sibuk sebagai kepala jurusan BK di Unnes sehingga ketika PPL 1 beliau belum sempat menengok atau berkunjung ke SMP Negeri 10 Semarang dan dapat dipahami sehingga praktikan konsultasi hanya melalui SMS saja.

4. Kualitas pelayanan BK di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pelayanan BK sudah cukup baik karena program sudah disusun sedemikian rupa di awal tahun ajaran baru. Pelaksanaan pelayanan BK sudah mengacu pada program, meskipun sewaktu- waktu materi bisa diganti/ insidental dengan melihat permasalahan yang sedang terjadi di kalangan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan
Setelah melakukan PPL 1 ini, praktikan merasa kemampuan diri selama ini masih sangat kurang dan perlu lebih banyak belajar lagi karena apa yang dipelajari selama 6 semester ini ternyata jauh lebih sulit jika diterapkan dalam kondisi riil di sekolah. Meskipun ketika kuliah sudah merasa mampu, tapi pada kenyataannya memang terasa lebih sulit dan masih harus lebih banyak belajar lagi.
6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1
Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 1 sangat banyak, yang paling terasa yaitu bahwa beda sekali ketika praktik di kampus dengan praktik sungguhan di sekolah. Selain itu melatih juga dalam pengendalian diri (kemampuan untuk menguasai diri ketika di depan kelas), kepercayaan diri, keluwesan, memahami kondisi siswa seutuhnya, komitmen terhadap sekolah dan juga belajar untuk memberikan contoh positif seperti disiplin, toleran, bertanggung jawab, serta ramah tetapi masih memiliki ketegasan terhadap siswa.
7. Saran pengembangan bagi BK di SMP Negeri 10 Semarang dan Unnes.
Saran pengembangan bagi BK di SMP Negeri 10 Semarang adalah: menambah sarana prasarana yang menunjang kegiatan BK di sekolah karena tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan BK akan sangat menunjang keberhasilan siswa di masa mendatang.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Hartati Agustiyani
NIP. 196710231989032008

Riyan Khamim Felani
NIM. 1301409006

REFLEKSI DIRI

Nama : BETANIA CAHYA AMANDA
NIM : 1301409061
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 10 Semarang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I berisi tentang berbagai kegiatan yang difokuskan supaya praktikan dapat beradaptasi dengan keadaan sekolah. Dalam laporan PPL I ini terdapat refleksi diri berdasarkan observasi yg telah praktikan lakukan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Kegiatan PPL I di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, praktikan melaksanakannya di SMP 10 Semarang dengan melakukan serangkaian observasi mengenai keadaan sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, aktualisasi KBM di lapangan, dll.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri Semarang :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling di SMP N 10 Semarang

Kekuatan yang ada dalam bimbingan dan konseling di SMP 10 Semarang adalah saat istirahat guru pembimbing berkeliling sekolah dan masuk dalam kelompok siswa sehingga guru pembimbing dapat lebih mengakrabkan diri dengan siswa, selain itu juga guru pembimbing dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa.

Selain itu juga ada kelemahan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 10, yaitu siswa masih menganggap bahwa guru BK menakutkan karena sebagian guru BK di sekolah memiliki jabatan sebagai tatib (pengatur tata tertib) di

sekolah. Selain itu, setiap guru BK di SMP 10 mengampu kurang lebih 250 siswa, padahal seharusnya satu guru pembimbing hanya mengampu sekitar 150 siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling yang ada di SMP Negeri 10 Semarang sudah cukup memadai, seperti tersedia ruang BK yang terpisah dari ruang guru, dalam ruang BK terdapat ruang tamu. Apabila dilihat secara keseluruhan, SMP Negeri 10 sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Sarana prasarana yang terdapat dalam SMP 10 contohnya ruang kelas yang memadai, laboratorium IPA, perpustakaan, dsb. Namun karena ditambahkan 1 kelas yang semula 7 kelas ditambah menjadi 8 kelas, sehingga ruangan yang semula ruang multimedia, berubah menjadi ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Hartati Agustiyani. Beliau sejauh ini senantiasa membimbing dan membantu praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan I. Sejak awal guru pamong mampu menerima praktikan dengan sangat baik dan terbuka.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs Eko Nusantoro, M.Pd. Di Jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES, beliau menjabat sebagai ketua jurusan. Beliau merupakan sosok yang menyenangkan sehingga praktikan tidak segan-segan untuk bertanya kepada beliau. Sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan membantu siswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan cukup baik. Pembelajaran di sekolah latihan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan guru di SMP 10 mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan hanyalah seorang mahasiswa yang masih dalam proses belajar dan belum berpengalaman dalam hal praktik di lapangan. Praktikan sangat menyadari akan kekurangan yang ada dalam diri praktikan. Melalui PPL ini, praktikan ingin mendapatkan pengalaman sebagai bekal saat praktikan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun seluruh pihak yang ada di sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL adalah praktikan dapat memperoleh ilmu baru berupa pengalaman yang sangat berkesan. Praktikan juga mengetahui kondisi dan keadaan lingkungan di sekolah latihan. Selain itu, melalui PPL I ini sebagai bekal untuk praktikan dapat mempersiapkan segala sesuatunya melangkah ke PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah untuk dapat menjaga dan meningkatkan mutu, baik mutu pendidikan maupun mutu kualitas sekolah supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

Saran pengembangan bagi Unnes adalah adanya peningkatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dari tahun ketahun.

Demikian sedikit refleksi diri terkait Bimbingan dan Konseling di SMP N 10 Semarang. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, praktikan mohon maaf. Terimakasih.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Hartati Agustiyani
NIP. 196710231989032008

Betania Cahya Amanda
NIM. 1301409061

REFLEKSI DIRI

Nama : Iva Dlurrotun Nihayah
NIM : 2201409009
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Totalitas kesyukuran senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik dan tepat pada waktunya.

PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelesaikan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan mendapat tempat sekolah latihan di SMP Negeri 10 Semarang yang beralamat di Jalan Sultan Agung Semarang. Hasil pengamatan yang dilakukan praktikan selama kegiatan observasi di SMP Negeri 10 Semarang, yang dimulai tanggal 01 – 11 Agustus 2012 menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMP Negeri 10 Semarang berjalan dengan baik. Dalam observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik SMP Negeri 10 Semarang, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Bahasa Inggris. SMP N 10 Semarang, praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari pelajaran bahasa inggris:

1. Dengan belajar bahasa inggris kita dapat mulai belajar untuk menghadapi era globalisasi dimana bahasa inggris sebagai bahasa internasional untuk zaman sekarang ini.
2. Mengajak kita untuk mempelajari ilmu kebahasaan tidak hanya dalam tata bahasa tetapi juga sebagai kebiasaan hidup yang lebih diambil dari sisi positifnya dari kehidupan dunia global dan mengharuskan kita sebagai penerus bangsa yang siap menghadapi perubahan zaman.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran bahasa inggris:

1. Paradigma bagi siswa yang belum menguasai bahasa inggris bukannya memperdalam malah menjadi antipati terhadap bahasa inggris sehingga menghambat proses pembelajaran siswa untuk memperdalam mata pelajaran ini.

2. Siswa belum terlalu serius dalam memperdalam bahasa Inggris padahal dalam bahasa Inggris siswa lebih mudah mempelajari dengan cara berlatih sehingga terbiasa “Learning by Doing”

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di SMP N 10 Semarang cukup baik. Dimana sekolah menyediakan media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas yang cukup nyaman digunakan siswa, TV dan DVD player yang dapat digunakan oleh siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris adalah Dra. Rani Ernarningsih. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif, profesional dalam mengajar, serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan siswanya.

Kualitas guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar. Selain itu interaksi antara guru dan siswa didalam kegiatan belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar berjalan dengan kondusif dan menyenangkan. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Beliau sangat baik dalam menyampaikan materi dan memberikan motivasi terhadap siswa di kelas. Selain itu beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Bahasa Inggris UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan pun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar sesama penghuni sekolah. Siswa-siswi berpartisipasi cukup aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawan pun dengan sabar dan cakap mengayomi. Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan pada dirinya, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolahan tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya

penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis sehingga kegiatan PPL praktikan di SMP Negeri 10 Semarang dapat berjalan dengan lancar.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

G. Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi selama PPL I praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik dan akademik SMP Negeri 10 Semarang sudah baik. Selain itu, SMP Negeri 10 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 10 Semarang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Interaksi serta komunikasi antara guru dan murid yang sudah terjalin dengan sangat bagus hendaknya tetap dipertahankan.

Bagi pihak UNNES, saya harapkan dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur, serta mampu mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Selain itu, hendaknya pihak UNNES tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan PPL.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Rani Ernaningsih
NIP 196407171989032 013

Iva Dlurrotun Nihayah
NIM 2201409009

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Widya Iswara
NIM : 2201409029
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL yang meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL Tahap 1 (PPL1) dan PPL Tahap 2 (PPL2). Dalam PPL1, mahasiswa praktikan melaksanakan beberapa kewajiban, di antaranya yaitu observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan selama dua minggu efektif dan kemudian mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan guru pamong.

Berdasarkan jadwal dan penempatan, mahasiswa praktikan PPL ditugaskan di SMP Negeri 10 Semarang yang beralamat di Jalan Menteri Supeno No 1 Semarang sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Kegiatan observasi dan orientasi dalam PPL1 yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang berlangsung selama kurang lebih 10 hari. Kegiatan PPL1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMP Negeri 10 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 10 Semarang baik secara fisik maupun non fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL2 nantinya.

Berdasarkan hal di atas, mahasiswa praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dewasa ini karena setiap orang diharapkan mampu berkomunikasi tidak hanya dalam bahasa ibunya saja tetapi juga bahasa lain karena kebutuhan akan interaksi internasional. Belajar Bahasa Inggris, sama halnya dengan belajar bahasa pada umumnya, membutuhkan penguasaan pada empat kemampuan kebahasaan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan media komunikasi yang harus dikuasai siswa. Adapun kelemahan pembelajaran adalah mata pelajaran

Bahasa Inggris sering dianggap sebagai momok dan memiliki tingkat kesulitan yang besar bagi siswa. Untuk itu diperlukan metode dan strategi yang benar-benar mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Semarang ini tergolong cukup memadai. Namun ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan, misalnya ruang multimedia yang awalnya diperuntukkan untuk kegiatan pembelajaran berbasis media tetapi difungsikan sementara untuk ruangan kelas yang kurang. Musholla, laboratorium IPA, komputer serta perpustakaan sudah cukup menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Akan lebih baik lagi apabila koleksi buku-buku di perpustakaan semakin dilengkapi dan diperbaharui agar siswa lebih tertarik lagi untuk membaca. Fasilitas di dalam kelas seperti televisi dan DVD juga cukup dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan KBM. Selain itu, keberadaan wastafel untuk kegiatan cuci tangan merupakan hal positif untuk menanamkan kebiasaan baik pada siswa serta menuju predikat sekolah sehat.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Inggris dalam praktikan PPL di SMP Negeri 10 Semarang adalah Dra. Rani Ernarningsih yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai, kalem dan keibuan pembawaannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, Beliau sudah menerapkan proses bilingual dengan porsi 70% Bahasa Inggris dan 30% Bahasa Indonesia. Setelah menyampaikan instruksi dalam Bahasa Inggris, Beliau memberikan terjemahan dalam Bahasa Indonesia sesudahnya. Hal ini tentu sangat memudahkan siswa agar memahami pelajaran.

Adapun dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen dengan disiplin yang sangat tinggi dalam membimbing praktikan dalam bertindak sebagai calon guru.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah melaksanakan microteaching. Pada awalnya praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan PBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui

kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 10 Semarang ini tetap selalu mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Negeri 3 Semarang.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Rani Ernaningsih
NIP. 19640717 198903 2 013

Ratna Widya Iswara
NIM 2201409029

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Riyanto
NIM : 2501409099
Prodi : Pendidikan Seni Musik, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan setiap mahasiswa. Di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Negeri Semarang (Unnes), mata kuliah PPL dapat mulai diambil pada semester tujuh. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat penting ditempuh oleh mahasiswa kependidikan guna menerapkan berbagai teori pengajaran yang telah didapat dari semester sebelumnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan nantinya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi dua tahap, sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Tahap pertama tersebut merupakan tahap persiapan PPL tahap dua yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni adalah seni musik. Praktikan akan belajar memahami kondisi dan situasi pengajaran mengenai seni musik di SMP Negeri 10 Semarang yang terletak di jantung kota Semarang. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

C. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Seni musik dalam perspektif ilmu pengetahuan memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari pelajaran seni musik adalah:

1. Memberikan manfaat bagi keseimbangan otak kanan dan otak kiri siswa. Hampir 80% mata pelajaran yang didapat oleh siswa di sekolah merupakan mata pelajaran yang menggunakan otak kiri sebagai tumpuan berpikir. Adanya pelajaran seni musik dapat bermanfaat untuk menyeimbangkan fungsi otak dan mengoptimalkan otak kanan.
2. Sebagai media *refreshing* bagi siswa. Siswa telah dibebani berbagai mata pelajaran yang cenderung 'memeras otak', dengan adanya kurikulum mengenai pendidikan seni, khususnya seni musik, siswa dapat belajar dengan atmosfer yang menyenangkan.
3. Merupakan media refleksi nilai-nilai kebudayaan. Pembelajaran seni musik dan kurikulum yang disediakan di tingkat sekolah biasanya berisi mengenai musik kebudayaan atau pengenalan budaya daerah dalam hal pendidikan musik. Dengan begitu, siswa dapat memahami substansi kebudayaan yang disampaikan melalui musik.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut di atas, pelajaran seni musik juga memiliki kelemahan, diantaranya kurangnya pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran seni musik. Pada jenjang pendidikan sebelumnya, sebagian besar siswa kurang dikenalkan dengan materi mengenai seni musik, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa masih sangat mendasar.

D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 10 Semarang sudah ada, namun belum difungsikan sebagai mana mestinya. Masih banyak alat musik yang tidak digunakan untuk sarana mengajar, seperti gamelan dan alat band.

E. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 10 Semarang adalah Astuti, S.Pd., menurut pengamatan yang dilakukan oleh praktikan, beliau adalah sosok guru yang ramah dan mengerti tentang keadaan anak didiknya karena beliau juga mengurus bidang kesiswaan.

Kualitas guru pamong mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik. Guru pamong sangat sabar dalam penyampaian materi pada pengajaran di kelas. Beliau juga dapat berinteraksi dengan baik terhadap siswanya, sehingga terjadi keakraban di kedua pihak. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Beliau sangat baik dalam memberikan motivasi terhadap siswa di kelas mengingat beliau jga mengurus bidang kesiswaan.

F. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang cukup baik. Situasi dan kondisi pada saat proses belajar mengajar berlangsung sangat kondusif sehingga terjadi keadaan yang efektif bagi kegiatan belajar siswa. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP Negeri 10 Semarang pun tergolong cakap dan berpengalaman. Dengan demikian kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang tergolong baik.

G. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam proses pelatihan pengajaran di SMP Negeri 10 Semarang sedang dalam tahap belajar dan mencari pengalaman, sehingga keterbukaan dan bimbingan dari guru pamong serta tenaga pengajar lain di SMP Negeri 10 Semarang sangat diperlukan.

H. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Apresiasi dan motivasi
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Penggunaan media pembelajaran
6. Memecahkan masalah
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

G. Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan Unnes

Dalam hal pengembangan sekolah, seharusnya tiap periode sekolah membuat pembaharuan yang lebih baik agar tercipta iklim yang semakin kondusif dan berkualitas. Dengan kondisi yang demikian, tentunya kualitas dan proses belajar mengajar akan meningkat.

Untuk pelaksanaan program PPL sebaiknya dilakukan peninjauan ulang mengenai kekurangan-kekurangan serta bagaimana cara menanggulangnya, agar program PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Astuti, S.Pd.
NIP. 196602141990032008

Ade Riyanto
NIM. 2501409099

REFLEKSI DIRI

Nama : Timotius Andrian Lumondo
NIM : 2503408037
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Seni Musik,S1
Bidang Studi Praktikan : Seni Budaya

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nya lah pada semester ini praktikan dapat melaksanakan Praktikan Pengalaman Pengalaman (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 dengan harapan setelah dilaksanakannya kegiatan PPL ini praktikan akan memperoleh berbagai pengalaman yang akan menjadi bekal saat terjun dalam masyarakat khususnya kelak saat menjadi seorang pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sendiri meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan , di sini sekolah latihan yang menjadi tempat praktik adalah SMP N 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1, Semarang. Adapun data-data yang dikumpulkan meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMP N 10 Semarang. Kegiatan PPL 1 ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP N 10 Semarang dilaksanakan selama 2 minggu, yakni dari tanggal 01 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dari kegiatan ini praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Seni Budaya. Selama kegiatan PPL 1 praktikan tidak hanya melakukan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja tetapi juga melakukan observasi dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari kegiatan PPL 1 ini, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Budaya

Setelah melakukan observasi praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran Seni Budaya yang diselenggarakan di SMP N 10 Semarang yakni antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran Seni Budaya sangat tinggi, hal ini yang mempermudah praktikan dalam memberikan bahan ajar. Di balik kekuatan-kekuatan tersebut tentunya terbersit kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Seni Budaya, antara lain kurang tersedianya alat peraga dalam hal ini alat musik sehingga praktikan ataupun guru kesulitan untuk mempraktekkan materi pelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP N 10 Semarang cukup memadai, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang baik, baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, pratikan beruntung sekali mendapatkan Ibu Astuti, S.Pd sebagai guru pamong untuk mata pelajaran Seni Budaya selama praktik di SMP N 10 Semarang. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas serta dekat dengan siswa-siswa beliau. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga saya tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi.

Selain guru pamong, sosok yang sangat penting bagi para praktikan adalah dosen pembimbing. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Siti Aesijah, M.Pd Beliau merupakan dosen senior yang memiliki pengalaman luar biasa di dalam pendidikan Seni Musik. Bimbingan dan masukan dari beliau menjadi sebuah ilmu yang tak ternilai harganya.

4) Kualitas pembelajaran di SMP N 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 10 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Siswanya pun sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh siswa berusaha menjadi yang terbaik dalam kelas sehingga dalam kelas suasana selalu hidup dan penuh aktivitas. KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5) Kemampuan diri praktikan

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuan di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM sehingga pemahaman peserta didik lebih meningkat. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Astuti, S.Pd
NIP 196602141990032008

Timotius Andrian Lumondo
NIM 2503408037

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Yogi Dwi Astuti
NIM : 2601409069
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat serta hidayahnya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan penulis pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. PPL I ini merupakan bekal untuk praktikan melaksanakan PPL II yang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012 di SMP N 10 Semarang yang terletak di jalan Mentri Supeno No.1 Semarang. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga dapat menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Jadi dapat dikatakan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kawah candra dimuka bagi seorang pendidik agar kelak kita bisa menjadi seorang pendidik yang profesional.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu Pendidikan Bahasa Jawa, maka disini saya mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa. Bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang telah disahkan keberadaannya oleh Gubernur Jawa Tengah di dalamnya mencakup lima keterampilan yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Serta tidak ketinggalan dengan penanaman *unggah-ungguh* dalam setiap pembelajarannya. Secara tidak langsung, Bahasa Jawa berperan dalam membentuk pendidikan karakter siswa melalui *unggah-ungguh*-nya. Namun sangat disayangkan ketertarikan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa kurang baik, karena kebanyakan siswa menganggap Bahasa Jawa itu tidak penting dan ada beberapa materi yang dianggap sulit seperti membaca atau menulis huruf Jawa dan nembang Macapat.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih dua minggu di SMP Negeri 10 Semarang ini, praktikan melihat proses pembelajaran bahasa Jawa di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Semua kelas di setiap tingkatan mendapat

jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Jawa. Selain teori para siswa juga di ajarkan bagaimana cara mengaplikasikan *unggah-ungguh* dengan benar.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran bahasa Jawa dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif dan profesional dalam mengajar, serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa praktiknya. Saya secara pribadi juga sangat terbantu dengan arahan dan bimbingan beliau. Sedangkan dosen pembimbing adalah, beliau juga cukup tegas, perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di sekolah pun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar sesama penghuni sekolah. Siswa-siswi berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawan pun dengan sabar dan cakap mengayomi. Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan pada dirinya, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolah tersebut.

Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan tentunya dalam menjalankan tugas masih banyak kekurangan, baik dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Sehingga praktikan masih harus mendapat bantuan dan bimbingan dari guru pamong. Dengan adanya masukan dari berbagai pihak, maka praktikan termotivasi untuk menjadi pengajar yang profesional.

Harapannya, setelah diadakanya PPL I ini praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihannya mengajar. Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran serta dapat menyiasati kendala-kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Saya menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain.

Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Mengenai saran untuk pengembangan sekolah hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah baik guru dan seluruh warga sekolah demi meningkatnya kualitas sekolah. Sebisa mungkin melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasana sehingga dapat memperlancar KBM serta tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki diantaranya perlu penambahan alat- alat media seperti LCD. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa maupun

pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan SMP N 10 Semarang yang berperan dalam memajukan pendidikan.

Cita-cita pendidikan yang luhur di atas seyogyanya tidak akan tercapai apabila tidak terjalin hubungan baik dan kerjasama antar sesama anggota sekolah. Semoga hubungan yang sudah terjalin baik ini dapat berlanjut dan memberikan efek yang baik dalam nantinya kita akan menjalani PPL II. Sekiranya cukup sekian, laporan yang dapat saya kemukakan. Semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan partisipasi, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

CH. Dasmi, S.Pd.
NIP. 19590202 198301 2 002

Yogi Dwi Astuti
NIM 2601409069

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Azizah

NIM : 2601409110

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa sebagai calon guru.

Kegiatan PPL Unnes 2012 dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah orientasi dan observasi di sekolah latihan. Orientasi yaitu pengenalan guru praktikan mengenai lingkungan sekolah. Orientasi dilakukan dengan cara, beberapa guru di sekolah tempat latihan bergiliran mengenalkan kepada mahasiswa praktikan tentang segala sesuatu yang ada di sekolah. Pengenalan oleh guru dilakukan sesuai dengan bidang guru masing-masing. observasi yang dilakukan diantaranya mahasiswa mengamati keadaan sekolah latihan, lingkungan sekolah latihan, dan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong di sekolah latihan. Orientasi dan observasi ini diadakan agar mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan lebih memahami segala pendidikan di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi mahasiswa diwajibkan membuat refleksi diri.

Praktikan melakukan PPL di SMP Negeri 10 Semarang. Pelaksanaan PPL 1 dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012. Selama tahap observasi dan orientasi mahasiswa praktikan melakukan observasi seperti dibawah ini.

1. Keadaan fisik sekolah yang meliputi luas tanah dan denah lokasi, ruang-ruang kelas, ruang raboratorium, kantin dan fasilitas lainnya.
2. Keadaan lingkungan sekolah seperti jenis bangunan, kondisi lingkungan sekolah seperti kebersihan, kebisingan, masyarakat sekitar dan sebagainya.
3. Fasilitas sekolah lathan seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruag osis, laboratorium, aula, perpustakaan, dan sebagainya.
4. Penggunaan sekolah seperti ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan yang menggunakan sekolah tersebut. Mahasiswa juga melakukan observasi mengenai pembagian jam KBM.
5. Keadaan guru dan siswa meliputi jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran, jumlah siswanya, jumlah staf TU, dan tenaga kependidikan lainnya, serta jenjang terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.
6. Interaksi sosial meliputi interaksi kepala sekolah dengan guru-guru, interaksi guru dengan guru, interaksi guru dengan siswa, interaksi staf TU dengan guru dan siswa.
7. Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa.
8. Bidang pengelolaan dan administrasi meliputi struktur organisasi sekolah dan kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru dan komite. Dilakukan juga observasi mengenai kalender

akademik, jadwal pelajaran, kegiatan intra dan ekstra kurikuler serta alat bantu proses belajar mengajar.

Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP 10 Semarang seperti berikut dibawah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan pelajaran muatan lokal yang wajib di SMP Negeri 10 Semarang. Statuswa yang wajib, mengharuskan siswa menguasai materi pelajaran bahasa Jawa yang diajarkan. Bahasa Jawa wajib diajarkan untuk menanamkan kebudayaan dan tradisi masyarakat Jawa yang baik. Pembelajaran bahasa Jawa juga ikut berperan dalam penanaman karakter siswa, sesuai dengan program pemerintah mengenai penanaman pendidikan karakter. Salah satu ajaran bahasa Jawa yang sudah membudaya di SMP Negeri 10 Semarang yaitu dalam interaksi antara guru, staf TU, staf pengajar dan siswa dibiasakan tegur sapa, senyum dan berjabat tangan sehingga terjalin kedekatan. Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa yaitu siswa masih kesulitan mempelajari bahasa jawa yang beragam, siswa kesulitan mempelajari huruf jawa, serta kesulitan dalam mempelajari cerita wayang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 10 Semarang sebagai sekolah yang berstandar internasional memiliki fasilitas yang cukup memadai. SMP Negeri 10 Semarang mempunyai dua laboratorium yaitu raboratorium IPA dan Bahasa yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Sekolah juga memiliki LCD, serta televisi untuk membantu menampilkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Ruang kelas yang disediakan cukup nyaman bagi siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Di SMP Negeri 10 Semarang, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong mahasiswa praktikan bahasa dan sastra Jawa yaitu Ibu CH. Dasmi, S.Pd. Beliau guru mata pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Semarang. Beliau mengampu kelas VII dan kelas VIII. Beliau sebagai guru yang sudah berpengalaman mempunyai kualitas mengajar yang baik. Beliau memahami siswa, sehingga sudah mampu mengendalikan kelas dan menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan dibimbing oleh beliau mahasiswa praktikan berharap dapat menjadi guru yang mampu memahami siswa dan mampu mengendalikan kelas yang baik.

Selain dibimbing oleh guru pamong, mahasiswa praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing, yaitu diambil dari dosen program studi mahasiswa praktikan. Dosen yang membimbing mahasiswa praktikana bahasa dan sastra Jawa yaitu DRS. Hardyanto. Beliau dosen di jurusan bahasa dan sastra Jawa. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajar. Beliau merupakan dosen yang sangat menguasai materi mengenai bahasa dan sastra Jawa. Beliau dalam mengajar selalu menyampaikan materi dengan baik dan teliti. Dengan dibimbing oleh beliau mahasiswa praktikan berharap dapat menjadi guru praktikan yang menguasai setiap materi pembelajaran seperti beliau.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang dimulai pukul 07.00 WIB. Namun selama bulan ramadhan, jam pelajaran dimulai pukul 07.30 WIB. Setelah bel masuk pembelajaran jam pertama, siswa langsung baris di depan kelas dan bersalaman dengan guru yang mengajar pada jam pertama. Hal tersebut termasuk

kedalam ranah pembelajaran etika. Siswa ditanamkan karakter untuk menghormati orang yang lebih tua. Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang cukup baik. Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar. Guru-gurunya yang mumpuni membuat kualitas pembelajaran cukup baik. Di SMP Negeri 10 Semarang diadakan kelas unggulan untuk meningkatkan kualitas siswa. Di kelas unggulan, pembelajaran sudah mulai menggunakan bahasa Inggris, walaupun belum secara keseluruhan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa dan untuk mempersiapkan siswa menuju ke sekolah SMA bertaraf RSBI.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang maksimal. Praktikan masih membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing mengenai cara mengajar dan mendidik yang baik dan menarik. Praktikan juga masih merasa kurang dalam hal penguasaan kelas. Praktikan merasa belum menemukan strategi yang tepat agar siswa tertarik dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa masih merasa sulit, sehingga praktikan masih perlu meningkatkan kemampuan dalam menciptakan variasi pembelajaran yang menarik dan mempermudah siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1

Mahasiswa praktikan merasa sangat senang bisa melakukan observasi dan orientasi di SMP Negeri 10 Semarang. Setelah mahasiswa melihat dan menganalisis segala sesuatu yang ada di SMP Negeri 10 Semarang, mahasiswa praktikan sedikit mendapatkan gambaran bahwa seorang guru bukan hanya berkewajiban untuk mentransfer ilmunya agar siswanya menjadi pintar. Selain itu seorang guru juga harus bisa mendidik siswa agar mempunyai budi pekerti yang baik terlebih lagi pembelajaran bahasa Jawa yang mengandung tatakrama.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan Unnes

a. Saran pengembangan bagi sekolah

- Perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada perlu ditingkatkan.
- Peraturan terhadap siswa perlu diperketat lagi.

b. Saran pengembangan bagi Unnes

Koordinasi dengan sekolah perlu ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik dan tidak terjadi ketidakjelasan informasi.

Demikian refleksi diri yang penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua warga SMP Negeri 10 Semarang yang telah menerima mahasiswa praktikan Unnes dengan baik. Terimakasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Christiana. Dasmi, S.Pd
NIP 19590202 198301 2 002

Nur Azizah
NIM 2601409110

REFLEKSI DIRI

Nama : Lili Supriyanto
NIM : 3101409015
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah komponen kurikulum yang bertujuan sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Adapun pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahapan di antaranya adalah PPL 1 dan PPL II. Sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 10 Semarang. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. PPL 1 ini merupakan bekal untuk praktikan melaksanakan PPL II yang dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 10 Semarang.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Sejarah. Di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

I. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Sejarah sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari pelajaran sejarah :

3. Mata pelajaran Sejarah merupakan kumpulan peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang memiliki makna untuk dijadikan pedoman dan refleksi masyarakat terutama peserta didik pada masa berikutnya.
4. Mata pelajaran Sejarah berfungsi mengingatkan kita tentang kejayaan bangsa di masa lampau yang diharapkan akan memberikan motivasi untuk berjuang mencapai tujuan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran sejarah :

3. Mata pelajaran sejarah seringkali memiliki kelemahan mengenai cara/metode dalam menyampaikan materi-materi. Kurangnya inovasi menjadikan kegiatan pembelajaran sejarah terkesan monoton dan peserta didik kurang minat ketika materi disampaikan.

4. Mata pelajaran Sejarah yang sering dianggap remeh, juga memiliki alokasi waktu pembelajaran yang sedikit tiap minggunya, sehingga itu membuat pendidik menjadi kekurangan waktu dalam mengembangkan pembelajaran.

J. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 10 Semarang cukup memadai. Sekolah menyediakan media-media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti ruang kelas, Black Board dan White Board, TV dan VCD player serta Perpustakaan. Akan tetapi mungkin perlu adanya sarana prasarana LCD di setiap kelasnya dan Laboratorium sejarah agar dapat lebih membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

K. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong untuk mata pelajaran Sejarah adalah Maryuni, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif, profesional dalam mengajar, berpenampilan baik dan ramah serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan siswanya. Beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut mendampingi beliau saat mengajar, agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau mampu mengelola kelas dengan baik dan ditambah dengan model pembelajaran Ceramah dan tanya jawab, siswa antusias mengikuti pelajaran sejarah. Beliau juga menyampaikan pengalaman mengajar beliau, media dan model pembelajaran yang sering digunakan, juga tentang minimalnya jam mata pelajaran sejarah.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Abdoel Munthalib M.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Prodi Ilmu Sejarah saat ini. Kualitas dari dosen pembimbing tersebut juga sangat baik, karena selalu memberikan pengarahan pada saat bimbingan yang beliau laksanakan sebelum praktikan terjun ke lapangan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 10 Semarang tergolong cukup baik. Hal tersebut terlihat dari aktifnya pembelajaran yang berlangsung. Ketika guru mengajar dan memberikan pertanyaan, siswa sangat antusias dan tertarik pada pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran berjalan dengan kondusif meskipun ketersediaan sarana dan prasarana kurang mencukupi. Media pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan kurang optimalnya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Terkadang memang terjadi keramaian dalam kelas pembelajaran karena kita tahu bahwa peserta didik adalah anak SMP yang notabene masih ceria, aktif tetapi susah dikondisikan. Praktikan sadar bahwa sekolah latihan ini adalah tempat belajar bagi praktikan untuk menjadi guru yang profesional. Harapan yang tinggi dengan adanya kekurangan pada sekolah latihan dapat menjadi latihan untuk menciptakan solusi dari praktikan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I ini praktikan hanya bertugas dalam proses observasi awal tentang sekolah latihan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai

pengamat, juga wawancara guna mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang, mengisi kekosongan kelas dengan memberi penjelasan secara umum tentang materi. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mulai mengajar nanti.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Setelah pelaksanaan PPL I, praktikan merasa menjadi bagian dari keluarga besar SMP 10 Semarang. Melalui kegiatan PPL I praktikan telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang bagaimana menjadi guru yang profesional, lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMP 10 Semarang, tempat sekolah latihan saya. Praktikan mengakui bahwa PPL I ini merupakan sebuah pengalaman yang berharga dan telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru yang profesional kelak.

G. Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk pengembangan sekolah hendaknya sekolah terus berusaha meningkatkan mutu seperti kualitas pendidikan, tidak hanya mutu guru pengajar, kedisiplinan, dan juga fasilitas yang memadai berupa ruang kelas yang nyaman dan fasilitas media yang dipakai siswa dan guru agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama dari semua pihak yang berkaitan dengan sekolah, mulai dari pihak sekolah, pihak orang tua siswa dan juga pihak pemerintah demi kemajuan dunia pendidikan.

Untuk pengembangan pelaksanaan PPL hendaknya dapat diperbaiki tiap tahun untuk mencapai kepuasan bagi mahasiswa praktikan atau elemen lain seperti pihak sekolah latihan, terutama mengenai system online yang masih dianggap ruwet. Mengenai persiapan pelaksanaan PPL, misalnya microteaching, pembekalan dan penerjunan juga masih kurang tertib dalam hal kedisiplinan.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Maryuni, S. Pd.
NIP. 196604162008012005

Lili Supriyanto
NIM. 3101409015

REFLEKSI DIRI

Nama : Afiatun Nisa
NIM : 3101409028
Prodi : Pend.Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis sehingga dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 10 Semarang. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 10 Semarang.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu IPS (Sejarah), proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Kekuatan Mata Pelajaran IPS (Sejarah)

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang dapat membantu siswa untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan keseharian dan memberikan pengetahuan dan keterampilan siswa menjadi lebih baik. Dengan belajar sejarah juga dapat menjadikan siswa bijaksana, terhibur, berwawasan luas, memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang tinggi.

Kelemahan Mata Pelajaran IPS (Sejarah)

Mata pelajaran Sejarah sangat menarik untuk dikaji oleh siswa kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, akan tetapi tidak sedikit siswa beranggapan bahwa belajar sejarah itu membosankan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Sejarah di SMP Negeri 10 Semarang cukup memadai didukung dengan adanya Perpustakaan yang banyak buku-buku penunjangnya Selain itu beberapa kelas sudah terdapat media TV dan VCD sebagai alat pembelajaran untuk mempermudah kegiatan

belajar mengajar. Akan tetapi mungkin perlu adanya sarana prasarana Laboratorium sejarah agar dapat lebih membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi karena ditunjukkan langsung dengan gambar-gambar, dan alat-alat laboratorium yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Sejarah adalah Ibu Maryuni.S,Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau menguasai konsep materi dan sangat konsekuen dengan apa yang akan dijalankan sesuai ketentuan. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula dan dengan model pembelajaran Ceramah dan tanya jawab, siswa juga tetap aktif mengikuti pelajaran sejarah. Pembelajaran Sejarah yang dilakukan di SMP Negeri 10 Semarang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Abdoel Munthalib M.Pd. Kualitas dari dosen pembimbing juga sangat baik, dimana selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran IPS (Sejarah) di SMP Negeri 10 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Kurikulum dan Bahan Ajar Sejarah dan Manajemen Pembelajaran Sejarah. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

6) Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sejarah dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Sejarah dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

7) Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Sejarah dan dapat juga menyediakan sarana dan prasarana penunjang lain yang telah disebutkan praktikan di atas. Sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar Sejarah. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Mengetahui,
Guru pamong,

Maryuni, S.Pd.
NIP. 196604162008012005

Semarang, 7 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Afiatun Nisa
NIM. 3101409028

REFLEKSI DIRI

Nama : Galih Muslim
NIM : 3301409014
Jurusan/Prodi : HKn/PPKn
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik serta karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP N 10 Semarang yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar.

Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional dan sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial).

Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 10 Semarang. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 10 Semarang berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Proses pembelajaran dalam mata pelajaran PKn berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

• Kekuatan mata pelajaran PKn

Mata pelajaran PKn yang sarat akan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam, baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat animasi.

• Kelemahan mata pelajaran PKn

PKn selain terkait dalam kehidupan sehari-hari juga mencakup banyak materi. Siswa sudah beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMP Negeri 10 Semarang sudah sangat memadai dengan didukung adanya laboratorium PKn dengan alat-alat laboratorium yang lengkap pula dan media pembelajaran yaitu komputer dan LCD. Hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi Kualitas.

c. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pengampu mata pelajaran PKn salah satunya adalah Ibu Karsiyah, S.Pd, dari observasi yang praktikan lakukan, Ibu Karsiyah, S.Pd adalah sosok guru memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran praktikan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa. Selain itu beliau dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Ibu Karsiyah., S.Pd adalah guru yang profesional.

d. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain: teori pembelajaran, Pengelolaan Pengajaran PKn, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

e. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 selama dua minggu, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai SMP Negeri 10 Semarang mulai dari kondisi fisik sampai dengan keadaan guru dan siswa. Praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari masing-masing unit kerja yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PKn melalui kegiatan observasi terhadap guru pamong.

f. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 10 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP Negeri 10 Semarang dapat menjadi RSBI dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar

mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong,

Guru Praktikan,

Karsiyah, S.Pd.
NIP. 19721016 199903 2 009

Galih Muslim
NIM. 3301409014

REFLEKSI DIRI
Praktek Pengalaman Lapangan 1
Di SMP Negeri 10 Semarang

Nama : DUWI ERMA PRASETIADI
Ni m : 3401408029
Jurusan : HKn
Fakultas :FakultasIlmu Sosial

PPL merupakan mata kuliah praktek untuk mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh dalam kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, juga bekal ketika nanti benar-benar menjadi guru.SMP Negeri 10 Semarang, merupakan tempat praktikan melakukan kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 10 Semarang selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11Agustus 2012. Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini yaitu observasi tentang keadaan sekolah dan melihat kegiatan belajar mengajar sesuai mata pelajaran yang kita tekuni. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan struktur organisasi sekolah, fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 10 Semarang.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Kaitanya yaitu dengan pelajaran yang berhubungan dengan kepribadian (*civic disposition*), dimana pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan)diantaranya yaitu *civic knowledge*(pengetahuan mengenai kewarganegaraan), *civic responsibility*(tanggungjawabkewarganegaraan), dan *civic partisipant*(partisipasi warga negara). Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa, sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara. Dan menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan. Tetapi dalam pelaksanaanya sering kali mata pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang normatif, sehingga tanpa mempelajarinya saja mereka sudah dapat mengerti, PKn dianggap mata pelajaran yang mudah sehingga terkadang siswa terkesan meremehkan mata pelajaran PKn.

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti meliputi luas tanah dan denah, ruang kelas, ruang laboratorium, koperasi, kamar mandi, UKS, perpustakaan, ruang guru, ruang BK, lapangan olah raga, ruang TU, ruang kepala sekolah, tempat ibadah, ruang osis, ruang agama, ruang keterampilan, dan gudang.

❖ **Kualitas Guru Pamong**

Dalam pembelajaran PKn, guru sudah mampu mengatur kelas. Ibu Karsiyah S.Pd sebagai guru mata pelajaran PKn menggunakan pembelajaran dengan ceramah dan pembelajaran aktif dengan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru memakai pembelajaran secara kontekstual dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang sudah bagus. Siswa SMP Negeri10 Semarang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dengan cara aktif bertanya, dengan begitu suasana kelas bisa menjadi hidup. Siswa juga aktif maju kedepan untuk mempraktekkan tentang pembelajaran yang diajarkan. Misalnya, dialog, mengerjakan soal di papan tulis. Guru juga membawa media pembelajaran yaitu alatatau contoh-contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, melihat cara guru untuk mengkondisikan kelas, dan mengatasi siswa yang kurang bisa diatur. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan setelah melakukan observasi, sehingga praktikan mempunyai gambaran mengenai pembelajaran apa yang sekiranya cocok untuk dilakukan ketika melaksanakan PPL II nanti. Dari serangkaian kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 10 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, dalam hal tata tertib dan disiplin siswa sudah cukup bagus tetapi perlu ada peraturan yang tegas lagi bagi siswa yang melanggar tata tertib dan disiplin tersebut.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP Negeri 10 Semarang.

Semarang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Karsiyah, S.Pd
NIP. 19721016 199903 2 009

Duwi Erma Prasetiadi
NIM. 3401408029

REFLEKSI DIRI

NAMA : Muhamad Heri Asy'ari
NIM : 4101409113
PRODI : Pendidikan Matematika

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL I dan PPL II yang wajib dilaksanakan secara simultan sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 10 Semarang yang merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN). Pelaksanaan kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam PPL I mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian praktikan mengumpulkan data dari sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, dan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masa PPL I, berikut merupakan point-point refleksi diri praktikan

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena tidak mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Matematika juga membutuhkan tingkat pemahaman konsep dan penalaran agar mampu memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan

agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). SMP Negeri 10 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dengan adanya fasilitas-fasilitas memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan ruang perpustakaan yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri baik *intellect* (kemampuan akademik) maupun *skills* (keterampilan). Selain itu, tersedia LCD di beberapa ruang kelas. Adanya LCD menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi. Misalnya saja, guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong

Dalam kegiatan PPL I praktikan dibimbing oleh Ibu Ani Wantini, S.Pd. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, di dalam mengajar beliau juga menerapkan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sehingga peserta didik benar-benar dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri di dalam pembelajaran.

4. Kemampuan praktikan

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL I yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi. Setelah melalui PPL I diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL II dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL I seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

5. Kualitas pembelajaran matematika

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Standar Nasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

6. Saran pengembangan

Sarana prasarana dan suasana belajar sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 10 Semarang senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga dapat memperoleh *output* yang lebih

baik serta peserta didik dapat belajar banyak tentang kehidupan dari belajar matematika.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika

Praktikan

Ani Wantini, S. Pd.

NIP. 19740228 200801 2 003

Muhamad Heri Asy'ari

NIM 4101409113

REFLEKSI DIRI

Nama : M Bakhtiar EL Rizal
NIM : 4101409117
Prodi : Pendidikan Matematika, S1
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan nantinya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kemampuan professional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di jalan Menteri Supeno No. 1 Semarang dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus 2012, praktikan melaksanakan PPL 1 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 ini merupakan bekal untuk praktikan melaksanakan PPL II yang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dengan bantuan dari beberapa pihak, maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di kelas.

Sebelum mengadakan pelatihan mengajar, praktikan melakukan model pembelajaran KTSP, yaitu dengan cara mengamati guru pamong mengajar di kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode pengajaran yang dilakukan, aplikasi pengajaran (membuka sampai menutup pelajaran), cara guru memberikan latihan atau menerapkan materi serta pemberian tugas kepada siswa. Selain itu praktikan juga melakukan observasi di dalam kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan mempunyai gambaran mengenai cara pengkondisian siswa di dalam kelas dan cara pemberian materi yang baik. Hal ini dilakukan karena selain dituntut untuk mampu menyampaikan materi secara jelas, praktikan juga dituntut agar mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan baik.

SMP Negeri 10 Semarang merupakan tempat di mana praktikan melaksanakan PPL. Banyak hal baru yang telah diterima di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan diberikan kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan belajar untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Melalui refleksi ini praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari Matematika:

- 1) Dengan belajar matematika kita bisa mengenal angka yang kemudian dapat diaplikasikan ke dalam operasi hitung yang merupakan bekal dasar untuk mempelajari mata pelajaran yang lain.
- 2) Karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dan diuji cobakan secara Nasional, maka siswa antusias dalam belajar matematika
- 3) Mengajak siswa untuk dapat menerapkan matematika ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan untuk melatih kemampuan matematis siswa dalam menangani masalah yang berhubungan dengan perhitungan..

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran matematika:

- 1) Anggapan awal siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membingungkan membuat siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.
- 2) Pelajaran matematika terlalu banyak rumus yang merupakan cara mudah untuk menyelesaikan masalah, namun malah terkadang membingungkan siswa karena terlalu banyaknya rumus yang harus dipahami dan diterapkan.
- 3) Karena terlalu banyaknya siswa, sehingga dalam proses KBM siswa kurang serius dalam belajar dan kurang memperhatikan guru, sehingga siswa kurang menguasai materi secara maksimal padahal untuk bisa menguasai matematika harus sering latihan soal dan berlatih dalam menyelesaikan masalah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang cukup baik. Dimana sekolah menyediakan media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti alat peraga, LCD, speaker, dll. Semua sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan oleh seluruh siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Kualitas guru pamong mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat tegas, interaksi antara guru dan siswa didalam kegiatan belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar berjalan dengan kondusif dan tenang. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Beliau sangat baik dalam menyampaikan materi dan memberikan motivasi terhadap siswa di kelas. Selain itu beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan jelas dalam penyampaian materi.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan sehingga sangat membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga mencari referensi untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam PPL 1. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong membuat praktikan merasa antusias dalam menjalankan tugas PPL di sekolah latihan.

Sehingga kegiatan PPL praktikan di SMP Negeri 10 Semarang dapat berjalan dengan lancar.

E. Saran Untuk Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES

Mengenai saran untuk pengembangan sekolah hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan kualitas guru demi meningkatnya kualitas sekolah. Selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama menyangkut sarana dan prasarana agar sebisa mungkin melengkapi dan memperbaikinya sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki diantaranya alat peraga dan LCD, karena hal ini sangat membantu siswa dalam melaksanakan KBM khususnya matematika. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka antara UNNES dengan sekolah latihan, sedapat mungkin tetap menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL berikutnya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Ani Wantini, S.Pd
NIP 19740228 200801 2 003

M Bakhtiar EL Rizal
NIM 4101409117

REFLEKSI DIRI

Nama : Diah Isnaini P. T.
NIM : 4201409012
Fak/Prodi/Jurusan : FMIPA/Pend. Fisika/Fisika

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan bersosialisasi.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

IPA terpadu merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan IPA terutama Fisika dalam kehidupan. Fisika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Dengan mengajarkan Fisika diharapkan peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memanfaatkannya untuk bekal dalam hidup bermasyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung, yang tidak praktikan dapatkan selama kuliah teori. Selama kuliah di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum Fisika sekolah menengah. Bekal kemampuan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, praktikan juga dimungkinkan menerapkan pembelajaran menggunakan media yang ada.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a) Keunggulan mata pelajaran IPA

Keunggulan mata pelajaran IPA khususnya Fisika adalah mata pelajaran yang mudah ditemukan penerapannya di alam semesta. Banyak kejadian yang bisa dijadikan contoh secara riil sehingga siswa lebih paham tentang fisika. Pemahaman konsep, penalaran dan logika pemikiran lebih banyak berperan dalam mata pelajaran fisika dibandingkan dengan hafalan. Dengan belajar fisika kita banyak mendapatkan ilmu bukan hanya dari pelajaran fisika saja, tetapi juga ilmu dari bidang studi yang lain misalnya matematika karena matematika sangat diperlukan dalam

mempelajari fisika. Selain itu, belajar fisika juga menjadikan kita bisa lebih berpikir kritis, teliti, dan cermat selayaknya seorang scientist.

b) Kelemahan mata pelajaran fisika

Pembelajaran fisika harus berkesinambungan, jika di awal-awal pembelajaran peserta didik tidak memahami materi fisika yang disampaikan maka dapat dipastikan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi berikutnya. Selain itu, mata pelajaran fisika lebih mengutamakan pada pemahaman konsep, penalaran dan logika pemikiran dari pada hafalan, namun demikian fisika erat kaitannya dengan perhitungan matematis. Seringkali diperlukan perhitungan matematis yang rumit untuk menyelesaikan suatu persoalan fisika. Sehingga diperlukan kemampuan matematis yang lebih bagi peserta didik. Jika kemampuan matematis peserta didik lemah peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi fisika.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya media pembelajaran yang baik seperti : TV, DVD, dan LCD, adanya kelengkapan alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika, dan buku-buku penunjang yang terdapat di perpustakaan sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mahasiswa fisika yang PPL di SMP Negeri 10 Semarang adalah Ibu Hj. Ruwiyatun, S.Pd. Menurut praktikan, guru pamong sudah sangat baik karena beliau adalah orang yang disiplin, rajin, penuh semangat, dan memberikan pembelajaran yang menarik karena penjelasan yang diberikan sangat rinci sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan. Guru pamong juga menjadi wali kelas untuk kelas IX F. Guru pamong sudah sangat kompeten sehingga kami dapat belajar banyak dari beliau.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Hartono yaitu dosen yang mengajar mata kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1. Bpk Hartono senantiasa memberikan masukan dan bimbingan bagi praktikan untuk menjadi lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran IPA khususnya Fisika di SMP Negeri 10 Semarang, praktikan anggap kualitasnya sudah baik. Praktikan berpendapat demikian karena selama kegiatan pembelajaran di kelas peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran.

Jika diberi pertanyaan, permasalahan dan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran fisika peserta didik mau memberikan pendapatnya dan mengerjakan tugas-tugas yang ada. Meskipun terkadang pendapat dan jawaban yang mereka utarakan belum tepat. Peserta didik sudah mau berusaha menjawab dan mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini menunjukkan antusiasme mereka dalam mempelajari materi fisika cukup tinggi.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2. Selain itu praktikan juga mendapat mata kuliah Fisika Sekolah Menengah 1 dan 2 yang sangat membantu dalam proses pengajaran karena materinya berkaitan dengan materi yang diajarkan di sekolah. Namun demikian bekal yang dimiliki oleh praktikan masih banyak kekurangan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Kompetensi profesional yang dimiliki praktikan juga masih sangat kurang. Untuk itu bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berarti bagi praktikan untuk mengembangkan diri agar menjadi lebih baik lagi. Praktikan juga masih harus belajar baik melalui pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah maupun dengan cara banyak membaca referensi untuk meningkatkan penguasaan materi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan dapat setelah melaksanakan PPL 1 yaitu praktikan dapat mengetahui situasi, kondisi, pembelajaran, media belajar dan lain sebagainya yang selama ini hanya praktikan dapat dalam bentuk teori-teori yang disampaikan oleh dosen. Selain itu praktikan juga dapat mengenal guru, karyawan, siswa, dan warga sekolah lainnya sehingga mendapat banyak kenalan dan dapat bersosialisasi dengan baik. Praktikan juga bisa mengetahui karakter siswa dalam pembelajaran di sekolah. Hal yang paling penting yaitu praktikan mendapat pengalaman mengajar yang berharga, dapat melihat dan merasakan sebagai seorang guru, mengenal murid-murid, mengetahui masalah-masalah dalam pembelajaran dan memberi solusi yang tepat dalam menanganinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan : Sebaiknya media pembelajaran dalam pengajaran di SMP Negeri 10 diberikan secara rata pada masing-masing kelas sehingga semua siswa bisa merasakan fasilitas yang sama.

Bagi UNNES : PPL UNNES harus lebih dikembangkan terutama dalam informasi dan pembekalan yang diberikan pada guru praktikan serta untuk penempatannya diperluas se-Jawa Tengah dan bukan hanya kabupaten-kabupaten tertentu saja.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Hj. Ruwiyatun, S.Pd
NIP. 19610202 198112 2 004

Diah Isnaini Purwaning Tias
NIM. 4201409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Rofiqul Irfan Bahroni
NIM : 4201409023
Fak/Jur/Prodi : Pendidikan Fisika

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat melakukan PPL 1 (Praktek Pengalaman Lapangan 1) di SMP 10 Semarang. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi praktikan dalam meningkatkan wawasan mengajar dan kemampuan bersosialisasi.

Praktek Pengalaman Lapangan sendiri merupakan suatu program yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dalam menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah. Dalam hal ini praktikan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan membandingkan antara teori yang pernah dienyamnya dengan kenyataan realita yang dihadapi di lapangan untuk mendapatkan suatu pengalaman yang utuh mengenai pembelajaran yang ada.

Fisika merupakan bidang ilmu yang ditekuni oleh praktikan. Dalam kegiatan PPL yang dilakukan di tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini, mata pelajaran Fisika terintegrasi dalam mata pelajaran IPA Terpadu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung yang tidak praktikan didapatkan selama kuliah teori. Selama kuliah di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum Fisika Sekolah Menengah. Bekal kemampuan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, praktikan juga dimungkinkan menerapkan pembelajaran menggunakan media yang ada.

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a) Keunggulan mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA (Fisika, Kimia, Biologi) sebagai mata pelajaran yang mengidentifikasi permasalahan- permasalahan fenomena-fenomena alam merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan pemikiran logis dan penalaran-penalaran berdasarkan fakta untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai fenomena alam tersebut. Mata pelajaran IPA berusaha menanamkan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang pada akhirnya mampu memberikan cara berpikir yang benar terhadap siswa mengenai fenomena alam tersebut. Selain itu mata pelajaran IPA selalu menyajikan permasalahan lewat hal-hal yang ditemui siswa di lingkungannya. Hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap sekitarnya.

b) Kelemahan mata pelajaran fisika

Mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran eksak tidak dapat dipisahkan dari penyelesaian matematis. Terkadang hal inilah yang menyebabkan siswa malas mempelajarinya. Selain itu materi yang disusun merupakan suatu keberurutan

materi. Jadi apabila siswa kurang bisa memahami materi pada awal materi, maka besar kemungkinan siswa tidak akan bisa memahami materi selanjutnya.

c) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di SMP N 10 Semarang sangat memadai untuk kegiatan pembelajaran. Hal itu dapat dilihat seperti keadaan Laboratorium IPA, perpustakaan dan sarana lainnya. Selain itu ada juga sarana penunjang seperti mushola, kantin, dan tempat cuci tangan yang tersebar tiap penjuru sekolah.

d) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mahasiswa Fisika UNNES yang PPL di SMP N 10 Semarang adalah Ibu Hj. Ruwiyatun, S.Pd. Beliau adalah seorang sosok pendidik dengan karakter yang disiplin, rajin, penuh semangat dan tegas. Guru pamong memiliki kompetensi yang sangat baik dalam melakukan tugas sebagai seorang pendidik sehingga praktikan dapat belajar banyak dari beliau.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Beliau memiliki karakter disiplin yang tinggi dan tegas. Dosen pembimbing senantiasa memberikan masukan dan bimbingan bagi praktikan. Beliau memiliki spesifikasi dalam bidang Fisika Pendidikan.

e) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMP N 10 Semarang, terutama mata pelajaran IPA, memiliki kualitas yang baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung efektif dan terarah. Guru memandu kegiatan pembelajaran dan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sangat tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini tampak dari antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru.

f) Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan beberapa mata kuliah penunjang kegiatan pembelajaran seperti mata kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, inovasi Pembelajaran Fisika dan lain-lain. Namun bekal tersebut belum cukup bagi praktikan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bagi siswa. Masih banyak kekurangan yang harus dipelajari praktikan dalam pelaksanaan PPL. Praktikan harus banyak membaca buku referensi untuk meningkatkan kemampuan materinya. Selain itu bimbingan dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan dalam proses untuk menguasai kompetensi guru.

g) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan dapat setelah melaksanakan PPL 1 yaitu praktikan dapat mengetahui situasi, kondisi, pembelajaran, media belajar dan lain sebagainya yang selama ini hanya praktikan dapat dalam bentuk teori-teori yang disampaikan oleh dosen. Selain itu praktikan juga dapat mengenal guru, karyawan, siswa, dan warga sekolah lainnya sehingga mendapat banyak kenalan dan dapat bersosialisasi dengan baik. Dengan mengetahui adanya berbagai macam ekstrakurikuler, praktikan dapat bergabung didalamnya. Misalkan saja pramuka.

Hal yang paling penting yaitu praktikan mendapat pengalaman mengajar yang berharga, dapat melihat dan merasakan sebagai seorang guru, mengenal murid-murid, mengetahui masalah-masalah dalam pembelajaran dan memberi solusi yang tepat dalam menanganinya.

h) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan : Supaya dapat meningkatkan kedisiplinan warga sekolah, karena kedisiplinan warga sekolah sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Bagi UNNES : supaya memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk seluruh kabupaten di Jawa Tengah. Selain itu pihak panitia PPL supaya mengkoordinasikan MOU (perjanjian) Penempatan Mahasiswa PPL dengan sekolah latihan, agar tidak mengecewakan salah satu pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Hj. Ruwiyatun,S.Pd
NIP.19610202 198112 2 004

Semarang, 7 Agustus 2010
Praktikan,

Rofiqul Irfan Bahroni
NIM.4201407009

REFLEKSI DIRI

NAMA : Yusti Dibya Rahmadi
NIM : 6301409053
JURUSAN : PKLO

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan ridho serta bimbinganNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Terima kasih kepada SMP Negeri 10 Semarang yang memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mahasiswa Unnes pada umumnya dan kemampuan saya pada khususnya sebagai calon pendidik. Adapun kegiatan yang berlangsung pada PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dll.

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Dan program ini diharapkan dapat membentuk kami mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran penjaskes yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Semarang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

- **Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjaskor**
- Kekuatan
SMP Negeri 10 Semarang mempunyai guru yang sangat berkompeten di bidang mata pelajaran penjaskes sehingga penyampaian materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa-siswi disekolah, dan terlihat dari prestasi yang nampak di SMP Negeri 10 Semarang mendominasi dibidang olahraga khususnya olahraga beladiri pencak silat.

- **Kelemahan**
Mata pelajaran penjaskes perlu ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Keberhasilan dalam mencapai pembelajaran selain kualitas guru yang baik, perlu di dukung pula dengan dana untuk membeli peralatan pendukung pembelajaran.
- **Perlengkapan sarana dan prasarana**
Sarana prasarana dalam mata pelajaran penjaskes sudah sangat menunjang dapat pencapai dalam mendukung sarana belajar mengajar yang akan disampaikan oleh para pendidik.
- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**
- SMP Negeri 10 Semarang mempunyai 2 guru mata pelajaran penjaskes. Pertama Ibu Dra. Sudalmi sebagai guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL dan kedua Bapak Drs. PL. Sajumenanto, beliau sangat disiplin dalam memberikan materi kepada siswa-siswi disekolah.
- Dosen Pembimbing, MM. Endang Sri Retno, M. S. Beliau dosen UNNES jurusan PKLO sangat mengajarkan kedisiplinan, terbuka, banyak memberi masukan-masukan.
- **Kualitas pembelajaran disekolah**
Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik, disini guru memaparkan materi yang mereka kuasai dengan baik. Selain itu guru membuat RPP yang berpedoman dari SILABUS yang terbaru setiap tahunnya sebagai pedoman pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan secara terprogram.
- **Kemampuan Diri Praktikan**
Masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, dengan melihat kinerja cara mengajar guru pamong, pada observasi PPL 1 kami mahasiswa praktikan banyak belajar dalam menangani siswa-siswi disekolah yang akan dilaksanakan pada PPL 2.
- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**
- **Saran bagi sekolah**
Terus menjaga dan mengembangkan mutu pendidikan SMP Negeri 10 Semarang, serta merawat dan menjaga fasilitas yang sudah tersedia dalam upaya menunjang peningkatan prestasi dan lulusan yang berkualitas.
- **Saran bagi UNNES**
Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan dari PPL. Pihak UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Dra. Sudalmi
NIP. 19560322 198603 2 003

Semarang, 7 Agustus 2012

Praktikan,

Yusti Dibya Rahmadi
NIM. 6301409053

REFLEKSI DIRI

Nama : Gilang Nuari Panggraita
NIM : 6301409057
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Lantunan puji syukur praktikan panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas ridho dan kelancaran akan pelaksanaan PPL 1 dan juga penyusunan laporan PPL 1 ini. PPL 1 merupakan serangkaian proses dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program Kependidikan yang diwajibkan oleh UNNES. Praktikan telah menempuh kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus dan observasi serta orientasi di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan di sekolah latihan dalam PPL 1 ini adalah observasi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah tempat latihan dan membuat refleksi diri secara individu di lingkungannya.

Berdasarkan pilihan praktikan dan keputusan pusat pengembangan PPL, praktikan menjalani PPL di SMP N 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No. 1, Kec. Semarang Selatan. Sambutan dari sekolah pun sangat hangat dengan rasa kekeluargaan yang sangat kental membuat kedekatan antara praktikan dan seluruh keluarga besar SMP N 10 Semarang terjalin dengan baik. SMP N 10 Semarang juga memiliki tradisi jabat tangan antara guru dan siswa pada pagi hari. Guru menjadi motivator bagi siswa dengan menyambut siswa di pintu gerbang pada saat siswa berangkat sekolah. Dari hal sekecil ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat pagi bagi siswa dan kedekatan antara guru dan murid pula. Praktikan pun mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sehingga praktikan bisa bersosialisasi dengan siswa sebelum melakukan PPL 2 yang merupakan praktek mengajar sesungguhnya.

Ada banyak hal yang dapat dipetik selagi praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan guru untuk mempersiapkan 4 kompetensi dasar yang harus dikuasai praktikan sebelum menjalani PPL 2 nantinya. Praktikan belajar menyusun Silabus, RPP dan KKM yang merupakan perangkat pembelajaran. Melalui PPL 1 ini praktikan diberi kesempatan untuk mengamati lebih dekat tingkah laku dan perkembangan siswa untuk mengetahui pendekatan atau strategi apa yang bisa ditempuh ketika mengajar nantinya. Tentunya ini tidak lepas dari bimbingan Ibu Dra. Sudalmi selaku guru pamong dan Ibu Dra. M.M. Endang Sri Retno M.S selaku dosen pembimbing praktikan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 1 - 12 Agustus praktikan memperoleh beberapa gambaran mengenai sekolah latihan dan pembelajaran Penjasorkes, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai oleh siswa. Penjasorkes memuat 3 aspek pengembangan siswa yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai satu-satunya mata pelajaran yang memuat aspek psikomotor, Penjasorkes menjadi media untuk menjaga

keseimbangan antara otak kanan dan kiri. Siswa yang sehari-harinya mendapat mata pelajaran dengan dominasi prosentase aspek kognitif diharapkan mampu menghilangkan kejenuhannya melalui mata pelajaran Penjasorkes. Penjasorkes bertindak sebagai pemenuh kebutuhan gerak siswa dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Masih banyaknya siswa yang belum menyadari pentingnya aktivitas gerak tubuh menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan mata pelajaran Penjasorkes. Selain itu banyak siswa yang takut akan sinar matahari pun menjadikan mata pelajaran Penjasorkes kurang berjalan dengan efektif. Perbedaan kemampuan fisik tiap-tiap siswa terkadang menjadikan guru untuk melakukan berbagai strategi pengajaran yang terus perlu dikembangkan agar setiap kebutuhan gerak siswa terpenuhi.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran Penjasorkes diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMP N 10 Semarang dapat dikatakan sudah cukup. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan voli, lapangan basket dan lapangan futsal serta alat-alat seperti matras, lembing dan meja pingpong yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah. Selain itu juga terdapat aula besar yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran seperti senam lantai dan bela diri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMP N 10 Semarang tergolong dalam kategori baik dan berkualitas. Ibu Dra. Sudalmi merupakan guru senior yang telah berpengalaman dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes. Kemampuan beliau dalam membimbing dan memberi pengarahan pada praktikan sangatlah baik dan terarah. Beliau memberi kepercayaan penuh pada praktikan tanpa melepas tanggung jawabnya selaku guru pamong.

Dosen pembimbing bagi mahasiswa praktikan Penjasorkes adalah Ibu Dra. M.M Endang Sri Retno, M.S. Beliau merupakan dosen yang memiliki tanggung jawab tinggi terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan selama menjalani PPL. Beliau selalu memantau dan memberi pengarahan baik sebelum penerjunan maupun selama praktikan menjalankan PPL 1. Beliau juga selalu terbuka setiap saat dan selalu dapat memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi para praktikan di SMP N 10 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP N 10 Semarang berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran serta guru dan murid yang mampu bekerja sama dengan baik. Tidak dipungkiri dalam setiap pembelajaran pasti terdapat beberapa kelemahan, misalnya kurangnya sarana prasarana yang memadai. Namun, hal ini dapat diantisipasi dengan kualitas guru yang telah bersertifikasi maupun guru-guru berpotensi lainnya di SMP N 10 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan menempuh program PPL, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan *Micro Teaching* sehingga praktikan dapat menjalankan PBM dengan cukup baik. Walaupun praktikan belum mampu menguasai kondisi kelas sepenuhnya tetapi dengan bimbingan

dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan diharapkan bisa memperbaiki kualitas mengajarnya seiring dengan pengalaman mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah menjalani PPL 1 praktikan bisa mengenal siswa lebih dekat dan mempunyai bekal perangkat untuk melaksanakan PPL 2 yang akan berlangsung dari tanggal 27 Agustus-20 Oktober nanti. Praktikan pun memperoleh banyak ilmu baru baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun hal-hal di luar proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan efektif efisien dan lebih maksimal.

Untuk meningkatkan kualitas ketercapaian tujuan PPL, pihak Unnes hendaknya terus menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan sekolah latihan. Selain itu sosialisasi penggunaan *page* PPL perlu lebih diperbaiki, mengingat masih banyak sekolah yang belum menguasai mengenai prosedur *online* dalam pemasukan nilai maupun revisi terkait pelaksanaan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Dra. Sudalmi
NIP. 19560322 198603 2 003

Semarang, 7 Agustus 2012

Praktikan,

Gilang Nuari Panggraita
NIM. 6301409057

VISI DAN MISI SMP N 10 SEMARANG

A. Visi :

“UNGGUL MERAIH PRESTASI DI BIDANG AKADEMIK, NON AKADEMIK DAN KETRAMPILAN BERDASARKAN IMTAQ”

Dipilih visi ini untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Visi ini diharapkan dapat menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Indikator visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang antara lain:

- a. Unggul dalam pengembangan isi kurikulum
- b. Unggul dalam peningkatan SDM pendidikan
- c. Unggul dalam proses pembelajaran
- d. Unggul dalam pengembangan fasilitas pendidikan
- e. Unggul dalam peningkatan standar kelulusan
- f. Unggul dalam peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah
- g. Unggul dalam bidang kesenian
- h. Unggul dalam ketrampilan berkomunikasi
- i. Unggul dalam bidang pengembangan kepribadian

B. Misi :

Misi SMP Negeri 10 Semarang terurai dalam bentuk operasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan isi kurikulum
2. Meningkatkan dan mengembangkan tenaga kependidikan
3. Melaksanakan pengembangan pembelajaran dengan pendekatan CTL
4. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendidikan
5. Meningkatkan nilai standar kelulusan

6. Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah
7. Meningkatkan kegiatan kesenian
8. Mengembangkan ketrampilan berkomunikasi
9. Mengembangkan kepribadian siswa melalui kegiatan pembiasaan dan agama

Semarang, Juli 2012
Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

TUJUAN DAN SASARAN SMP N 10 SEMARANG

Tujuan SMP Negeri 10 Semarang terbagi dalam tujuan jangka pendek, jangka menengah dan tujuan jangka panjang, tujuan tersebut dijabarkan dalam RENSTRA atau RKAS 1 dan RENOP atau RKAS 2 yang bertahap dan berkesinambungan, dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama dan yang dibakukan secara nasional. Uraian singkat dari tujuan tersebut adalah :

1. Tujuan jangka pendek.
 - a. Peningkatan persentase kelulusan siswa kelas IX
Indikatornya : meningkatnya prosentasi lulusan setiap tahun
 - b. Penguasaan guru terhadap kurikulum (KTSP)
Indikatornya : semua guru dapat membuat perangkat pembelajaran, serta mengembangkan silabus yang ada.
 - c. Peningkatan SDM guru guna menunjang proses pembelajaran
Indikatornya : dalam proses pembelajaran semua guru menggunakan lebih dari 2 (dua) metode pembelajaran (PAKEM)
 - d. Warga sekolah menerapkan budaya bersih
Indikatornya : tidak adanya sampah berceceran di lingkungan sekolah
 - e. Warga Sekolah menjalankan pola hidup bugar, dan sehat.
Indikatornya : persentasi siswa maupun guru yang hadir mengikuti kegiatan senam meningkat.
 - f. Dedikasi dan kinerja guru/karyawan meningkat
Indikatornya : persentasi guru yang tidak hadir/ijin berkurang
2. Tujuan Jangka Menengah
 - a. Sebagai Sekolah Standar Nasional
Indikatornya : Terwujudnya sekolah sebagai SSN
 - b. Jumlah Guru yang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris meningkat

Indikatornya : Persentasi guru yang dapat berbicara dalam bahasa Inggris meningkat

- c. Peningkatan SDM guru melalui pendidikan formal sesuai bidang studi yang diampu

Indikatornya : Semua guru berijazah minimal S-1, dan sesuai Studi yang diampunya

- d. Peningkatan penguasaan ICT (Information Comunication Teknologi) Guru/ Karyawan

Indikatornya : Guru, karyawan dan siswa dapat menggunakan komputer dan internet

- e. Penyediaan Laboratorium komputer dan laboratorium bahasa yang memadai

Indikatornya : Tersedianya laboratorium komputer dan bahasa yang memadai

3. Tujuan jangka panjang

- a. Persentase angka kelulusan siswa kelas IX mencapai 100 %

Indikatornya : Siswa lulus 100%

- b. Rata-rata nilai ujian nasional meningkat

Indikatornya :Persentasi kelulusan mencapai 100%

- c. Kualitas moral para siswa meningkat dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari

Indikatornya : Persentase tingkat pelanggaran tatib siswa menurun.

- d. Terciptanya masyarakat belajar yang kondusif dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Indikatornya : Tersedianya tempat untuk belajar di sekolah yang representatif, sehingga suasana proses pembelajaran menyenangkan.

Semarang, Juli 2012
Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMP N 10 SEMARANG TAHUN 2012

Lampiran I : Keputusan Kepala SMP Negeri 10 Semarang
 Nomor :
 Tentang : Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar
 Tahun Pelajaran 2012 /2013

NO	NAMA/NIP	JABATAN	MENGAMPU MAPEL	JUMLAH JAM /MINGGU					KET
				VII	VIII	IX	JML	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	H. Suparno, S.Pd., M.Pd. NIP 19640101 198501 1 003	Guru Pembina	Matematika			C-H	6	6	Kepala Sekolah
2	Dra. Sudalni NIP 19560322 198603 2 003	Guru Pembina	Penjas	A-D			8		
					A-H		16	24	
3	Dra. Hj. Istiqomah NIP 19590505 198303 2 007	Guru Pembina	Pend. Agama Islam	A-D			8		
					A-H		16	24	
4	Dra. Rani Emaningsih NIP 19640717 198903 2 013	Guru Pembina	Bhs. Inggris	C-D			10		
						E-H	20	30	
5	Siti Sholichah, S.Pd NIP 19540722 197903 2 004	Guru Pembina	Bhs. Indonesia		A-E		25	25	
6	Drs. P. L. Sudjumenanto NIP 19670630 199103 1 011	Guru Pembina	Penjas	E-H			8		
						A-H	16	24	
7	Christina Sri Purwati, S.Pd NIP 19591010 198103 2 022	Guru Pembina	Bhs. Indonesia	A-B			10		
						A-C	15	25	
8	Tri Lestari Serafina, S.Pd. NIP 19600809 198303 2 015	Guru Pembina	Bhs. Inggris	G-H			10		
						E-H	20	30	
9	Horsman Jeanne M.M NIP 19620103 198403 2 006	Guru Pembina	IPS Geografi IPS Sejarah	A-H			16		
				A-H			8	24	
10	Sri Rahmawati, S.Pd. NIP 19591014 198803 2 008	Guru Pembina	PKn		A-D		8		
						A-H	16	24	
11	Hj. Ruwiyatun, S.Pd NIP 19610202 198112 2 004	Guru Pembina	IPA Fisika	A-D			8		
						A-H	16	24	
12	Christiana Dasmi, S.Pd. NIP 19590202 198301 2 002	Guru Pembina	Bhs. Jawa	A-H			16		
					A-D		8	24	
13	H. Imam Mukayat, S.Pd NIP 19550201 198301 1 003	Guru Pembina	TIK	A-H			16		
						E-H	8	24	
14	Tuminingsih, S.Pd NIP 19610903 198303 2 011	Guru Pembina	Matematika	F-H			15		
						G-H	10	25	
15	Mardjuki NIP 19570303 198103 1 017	Guru Pembina	IPS Ekonomi	A-H			8	24	
						A-H	8		
						A-H	8		
16	Hindun Djuharochmi NIP 19600428 198111 2 001	Guru Pembina	IPA Biologi	A-H			24	24	
17	Supriati, S.Pd NIP 19680516 199103 2 004	Guru Pembina	Bhs. Inggris	E-F			10		
						A-D	20	30	

NO	NAMA/NIP	JABATAN	MENGAMPU MAPEL	JUMLAH JAM /MINGGU					KET
				VII	VIII	IX	JML	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
18	Nur Rayati Talaumbanus, BA NIP 19550612 198103 2 005	Guru Pembina	PKn						pensiun diri
19	Susanti Ningsih NIP 19620528 198301 2 001	Guru Pembina	Bhs. Indonesia	C-D			10	25	
20	Sukanti, S.Pd NIP 19600628 198301 2 002	Guru Pembina	Bhs. Indonesia		F-H		15	25	
21	Esti Purwaningsih, S.Pd NIP 19680512 198902 2 005	Guru Pembina	Matematika			C-H	24	24	
22	Astuti, S.Pd NIP 19680214 199003 2 008	Guru Pembina	Seni Musik	A-H			8		
					A-H		6		
						A-H	8	24	
23	Ruddy Widjanto NIP 19580320 198111 1 003	Guru Pembina	Seni Rupa	A-H			8		
					A-H		8		
						A-H	8	24	
24	Hartati Agustyani NIP 19671023 198903 2 008	Guru Pembina	BK			A-H			
25	Dra. Hj. Retnaningsih NIP 19681024 199512 2 002	Guru Pembina	IPA Biologi			A-H	24	24	
26	Dra. Siti Marfuah NIP 19671212 199602 2 001	Guru Pembina	BP/BK		A-H				
27	Tri Harjanti, S.Pd. NIP 19680419 199702 2 002	Guru Pembina	IPA FISIKA	E-H			8		
					A-H		16	24	
28	Dalyani, S.Ag NIP 19640101 199302 2 002	Guru Dewasa Tk I	Pend. Agama Katolik	A-C			6		
					B-D		6		
						A-C	6	18	
29	Karsiyah, S.Pd NIP 19721016 199903 2 009	Guru Dewasa Tk I	PKn	A-E			10		
					E-H		8	18	
30	F.X Heri Haryanto, S.Pd NIP 19710419 200212 1 007	Guru Dewasa	Bhs. Inggris	A-B			10		
						A-D	20	30	
31	Kusnul Agustiana, S.Pd NIP 19760817 200312 2 013	Guru Dewasa	Bhs. Jawa		E-H		8		
						A-H	16	24	
32	Dra. Muztahidah NIP 19680727 200501 2 010	Guru Dewasa	BP/BK	A-H					
33	Dwi Joko Priyono, S.Ag NIP 19610430 200701 1 003	Guru Madya Tk I	Pend. Agama Islam	A-H			16		
					E-H		8	24	
34	Miftahudin, S.Pd, M.Si. NIP 19800524 200801 1 008	Guru Madya	Matematika	A-C			15		
						A-B	10	25	
35	Masrochan, S.Pd NIP 19780215 200312 1 005	Guru Dewasa	TIK			A-F	12	12	
36	Maryuni, S.Pd NIP 19660418 200801 2 005	Guru Madya	IPS Geografi IPS Sejarah			A-H	16		
						A-H	8	24	

NO	NAMA/NIP	JABATAN	MENGAMPU	JUMLAH JAM /MINGGU					KET
				MAPEL	VII	VIII	IX	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
37	Endah Rahayuningsih NIP. 19750516 200801 2 005	Guru Muda	TIK		A-D		8		
						G-H	4	12	
38	Ani Wanti, S.Pd. NIP. 19740228 200801 2 003	Guru Madya	Matematika	D-E			10		
					D-F		15	25	
39	Siti Mulyani, S.Pd NIP. 197110121 200701 2 011	Guru Madya	IPS Geografi		A-H		16		
			IPS Sejarah		A-H		8	24	
40	Sri Purwati, S.Pd NIP. 19711101 200701 2 010	Guru Madya	Biologi		A-H		24	24	
41	Drs. Bambang Sudarwono NIP.19560417 198903 1 003	Guru Pembina	Bhs. Indonesia	E-G			15	15	
42	Imam Teguh Purnomo, S.Th NIP.19640902 200701 1 010	Guru Madya	Pend. Agama Kristen	H			2		SK bersama SMP 30 & 10
					H		6		
						H	6	18	
43	Achmad Fauzan, S.Pd NIP.19780209 200801 1 007	Guru Madya Tk I	Matematika		A-C		15	15	SK bersama SMP 39 & 10
44	Drs. Mardiyono NIP. 19560313 198603 1 011	Guru Pembina	PKn	F-H			6	6	SK bersama SMA 4 & SMP 10

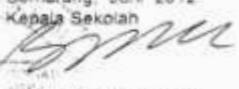


Semarang, Juni 2012
Kepala Sekolah

[Signature]
H. Suparno, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

Lampiran II : Keputusan Kepala SMP Negeri 10 Semarang
Nomor :
Tentang : Pembagian Tugas BP/BK

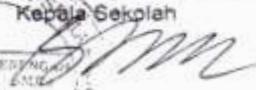
NO.	NAMA / NIP	JABATAN	BP/BK KELAS	DI	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1.	Hecati Agustiyani NIP.19671023 198903 2 008	Guru	IX A - G		256	
2.	Dra. Muztahidah NIP.19680727 200501 2 010	Guru	VII A-G		256	Koordinator
3.	Dra. Siti Marfuah NIP.19671212 199802 2 001	Guru	VIII A-G		256	

Semarang, Juni 2012
Kepala Sekolah

H. Suparno, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19640101 196501 1 003



Lampiran III : Keputusan Kepala SMP Negeri 10 Semarang
 Nomor :
 Tentang : Pembagian Tugas Guru Dalam membantu Kepala Sekolah

NO.	NAMA / NIP	JABATAN	DIBERI TUGAS SEBAGAI	KET
1	2	3	4	5
1.	Drs. P. L. Sadjumenanto NIP. 19670630 199103 1 011	Guru	Wakil Kepala Sekolah 1	
2.	Kerisyah, S.Pd NIP. 19721016 199903 2 009	Guru	Wakil Kepala Sekolah 2	
3.	Miftahudin, S.Pd., M.Si. NIP. 19800524 200801 1 008	Guru	Urusan Kurikulum	
4.	Dra.Hj. Retnaningsih NIP. 19681024 199512 2 002	Guru	Wakil Urusan Kurikulum	
5.	Astuti, S.Pd NIP. 19660214 199003 2 008	Guru	Urusan Kesiswaan	
6.	Esti Purwaningsih, S.Pd NIP. 19680512 198902 2 005	Guru	Urusan Sarana Prasarana	
7.	Supriati, S.Pd NIP. 19660516 199301 2 004	Guru	Urusan Humas	

Semarang, Juni 2012
 Kepala Sekolah

 H. Suparno, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19640101 198501 1 003



Lampiran IV Keputusan Kepala SMP Negeri 10 Semarang
 Nomor
 Tentang Pembagian Tugas Wali Kelas

NO.	NAMA DAN NIP	JABATAN	KELAS	KET
1.	Dra. Sudalmi NIP 19560322 198603 2 003	Guru	VII A	
2.	Hindun Djuharochmi NIP 19600426 198111 2 001	Guru	VII B	
3.	H. Imam Mukasyat, S.Pd NIP 19550201 198301 1 003	Guru	VII C	
4.	Dwi Joko Priyono, S.Ag NIP 19610430 20071 1 1003	Guru	VII D	
5.	Ani Wantini, S.Pd. NIP. 19740228 200801 2 003	Guru	VII E	
6.	Tri Harjanti, S.Pd. NIP 19680419 199702 2 002	Guru	VII F	
7.	Siti Mulyani NIP. 19710121 200701 2 011	Guru	VII G	
8.	Tri Lestari Serafina, S.Pd. NIP 19600809 198103 2 015	Guru	VII H	
9.	Endah Rahayuningsih NIP. 19750516 200801 2 005	Guru	VIII A	
10.	Dra. Hj. Istiqomah NIP 19590505 198303 2 007	Guru	VIII B	
11.	Mardjuki NIP 19570303 198103 1 017	Guru	VIII C	
12.	Christiana Dasmil, S.Pd. NIP 19590202 198301 2 002	Guru	VIII D	
13.	Ruddy Widjajanto NIP 19580320 198111 1 003	Guru	VIII E	
14.	Kusnui Agustiana, S.Pd NIP 19760817 200312 2 013	Guru	VIII F	
15.	Tuminingsih, S.Pd NIP 19610806 198303 2 011	Guru	VIII G	
16.	Sukanti, S.Pd NIP 19600828 198301 2 002	Guru	VIII H	
17.	F.X Heri Haryanto, S.Pd NIP 19710419 200212 1 007	Guru	IX A	
18.	Christina Sri Purwati, S.Pd NIP 19591010 198103 2 022	Guru	IX B	
19.	Maryuni, S.Pd. NIP. 19700416 200801 2 005	Guru	IX C	
20.	Maarochan, S.Pd NIP 19780215 200312 1 005	Guru	IX D	
21.	Dra. Rani Emaningsih NIP. 19640717 198903 2 013	Guru	IX E	
22.	Hj. Ruxiyatun, S.Pd NIP 19810202 198112 2 004	Guru	IX F	
23.	Sri Rahmawati, S.Pd. NIP 19591010 198103 2 022	Guru	IX G	
24.	Susantiningih NIP 19620528 198301 2 001	Guru	IX H	



Semarang, Juni 2012
 Kepala sekolah
 H. Suparno, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19640101 198501 1 003

Lampiran V : Keputusan Kepala SMP Negeri 10 Semarang
 Nomor :
 Tentang : Pembagian Tugas Guru dalam Membantu Kegiatan Intra Kurikuler

NO.	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KET
1	Dra. Sudalmi NIP 19560322 198603 2 003	Guru Pembina	Koordinator senam	
2	Dra. Hj. Istiqomah NIP 19590505 198303 2 007	Guru Pembina	Pengelola infaq	
3	Dra. Rani Ernarningsih NIP 19640717 198903 2 013	Guru Pembina	Inventaris barang	
4	Christina Sri Purwati, S.Pd NIP 19591010 198103 2 022	Guru Pembina	Koperasi siswa	
5	Tri Lestari Serafina, S.Pd. NIP 19600809 198303 2 015	Guru Pembina	Inventaris barang	
6	Sri Rahmawati, S.Pd. NIP 19591014 198603 2 008	Guru Pembina	UKS	
7	H. Imam Mukayat, S.Pd NIP 19550201 198301 1 003	Guru Pembina	Pengelola lab.komputer	
8	Supriati, S.Pd NIP 19660516 199103 2 004	Guru Pembina	Tabungan siswa	
9	Susanti Ningsih NIP 19620528 198301 2 001	Guru Pembina	K 7	
10	Sukanti, S.Pd NIP 19600828 198301 2 002	Guru Pembina	K 7	
11	Esti Purwaningsih, S.Pd NIP 19680512 198902 2 005	Guru Pembina	Tim Angka Kredit	
12	Tri Harjanti, S.Pd. NIP 19680419 199702 2 002	Guru Pembina	1. Pengelola Lab. IPA 2. Kekeluargaan / Sosial	
13	Dalyani, S.Ag NIP 19640101 199302 2 002	Guru Dewasa Tk I	1. Kekeluargaan / Sosial 2. Staf Perpustakaan	
14	Kusnul Agustiana, S.Pd NIP 19760817 200312 2 013	Guru Dewasa	Staf Perpustakaan	
15	Dra. Muztahidah NIP 19680727 200501 2 010	Guru Dewasa	Beasiswa	
16	Dwi JokoPriyono, S.Ag NIP 19610430 200701 1 003	Guru Madya Tk I	Koordinator kegiatan sholat berjamaah	

NO.	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KET
17	Masrochan, S.Pd NIP. 19780215 200312 1 005	Guru Dewasa	1. Kepala Laboratorium 2. Pembantu urs. kesiswaan	
18	Maryuni, S.Pd. NIP. 19660416 200801 2 005	Guru Madya	Pembantu urs kesiswaan	
19	Endah Rahayuningsih NIP. 19750516 200801 2 005	Guru Muda	1. Kepala Perpustakaan 2. Data kelas IX	
20	Ani Wantini, S.Pd. NIP. 19740228 200801 2 003	Guru Madya	Koperasi siswa	
21	Siti Mulyani, S.Pd NIP. 19710121 200701 2 011	Guru Madya	Data kelas VII	
22	Sri Purwati, S.Pd NIP. 19711101 200701 2 010	Guru Madya	Data kelas VIII	

Semarang, Juni 2012
Kepala Sekolah



[Signature]
H. Suparno, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

Lampiran VI

Nomor

Tentang

: Keputusan Kepala SMP N 10 Semarang

: /

: Pembagian Tugas Guru Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Nama / NIP	Jabatan	Kegiatan	Ket
1	Ani Wantini, S.Pd. NIP. 19740228 200801 2 003	Guru	Pramuka	
2	Sri Purwati, S.Pd NIP. 19711101 200701 2 010	Guru	Pramuka	
3	Astuti, S.Pd NIP. 19660214 199003 2 008	Guru	Pramuka	
4	Dedy Haryanto		Pramuka	Pelatih Luar
5	Jiwanggo	-	Pramuka	Pelatih Luar
6	Husni Fahrtsani, SPd	-	Futsal	Pelatih Luar
7	Benyamin	-	Band & Kerawitan	Pelatih Luar
8	Joko Nugroho	-	Pencak Silat	Pelatih Luar
9	Dr. Suroto, M.Pd	-	Pencak Silat	Pelatih Luar
10	Dian		Seni tari	Pelatih Luar

Semarang, Juni 2012
Kepala Sekolah,

H. Suparno, SPd, MPd.
NIP. 196401011985011003



Lampiran VII : Keputusan Kepala SMP Negeri 10 Semarang
Nomor : /
tentang : Susunan Pengurus MGMP SMP Negeri 10 Semarang

Penanggungjawab : 1. H. Suparno, S.Pd.,M.Pd.
2. Drs. P. L. Sadjumenanto

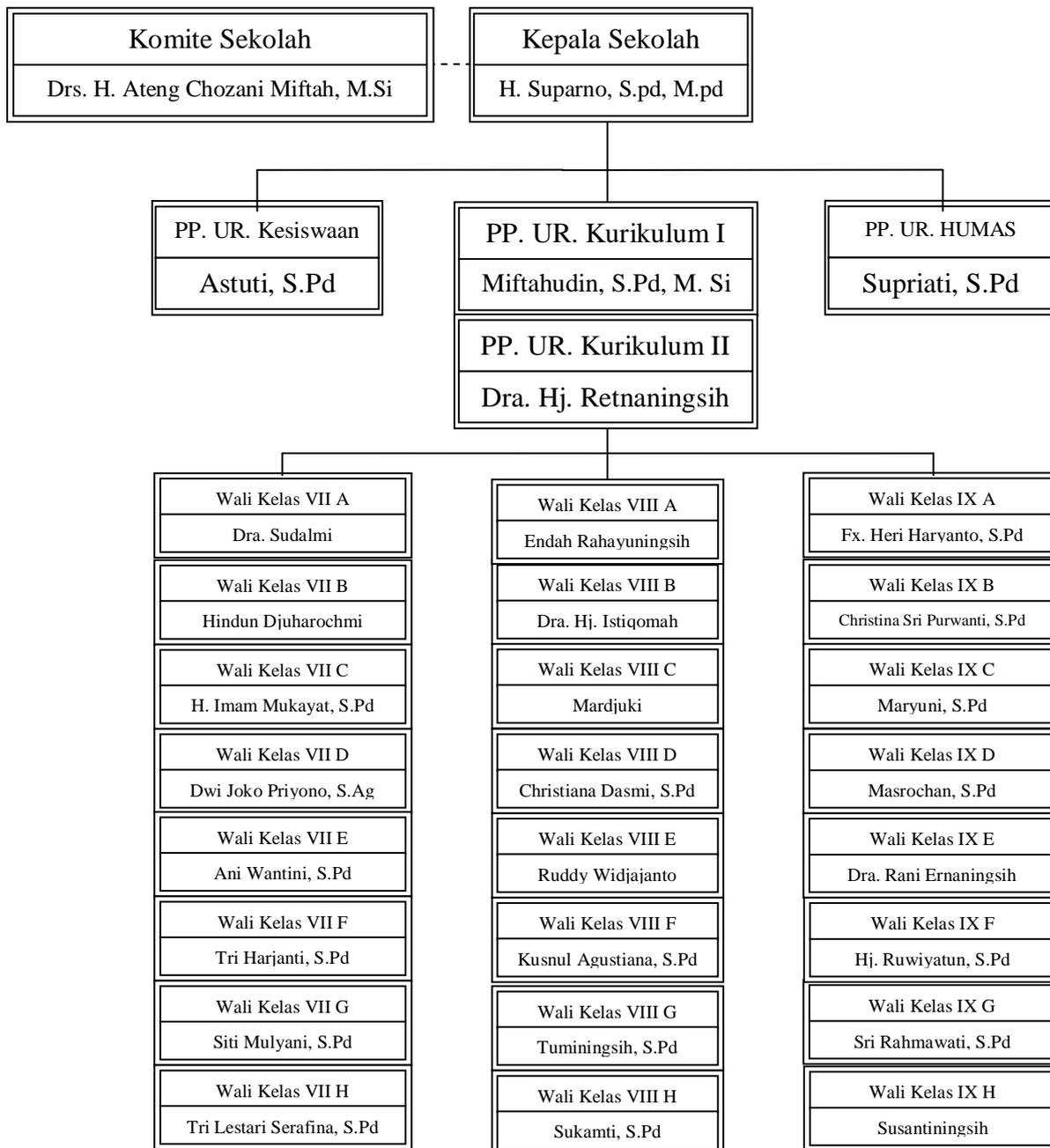
Koordinator : Hartati Agustiyani

Sekretaris
Anggota : FX.Heri Haryanto,S.Pd

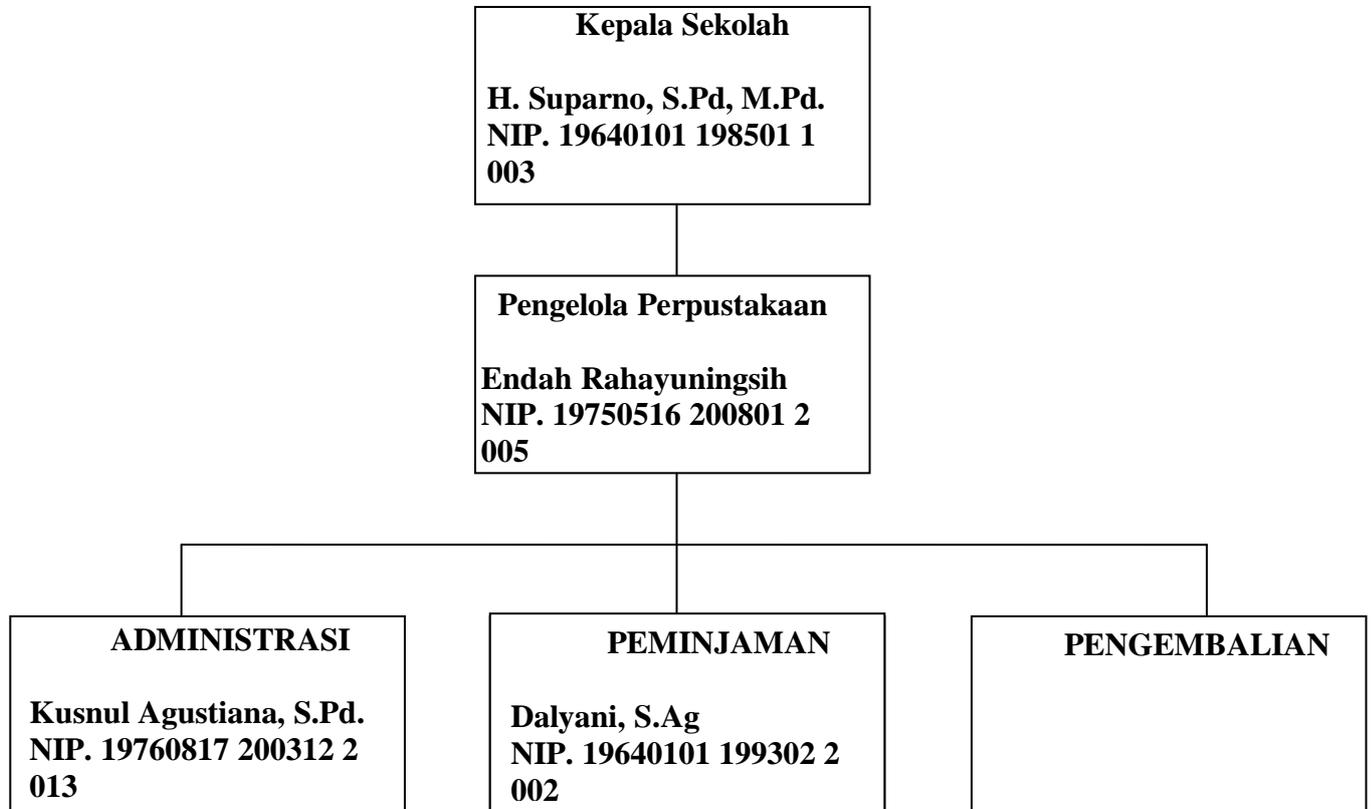
- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. Ketua MGMP Agama Islam | : Dra. Hj. Istiqomah |
| 2. Ketua MGMP Agama Katolik | : Dalyani,S.Ag |
| 3. Ketua MGMP Agama Kristen | : Imam Teguh Pumomo,S.Th |
| 4. Ketua MGMP PKn | : Sri Rahmawati, S.Pd. |
| 5. Ketua MGMP Bahasa Indonesia | : Sukanti,S.Pd |
| 6. Ketua MGMP Bahasa Inggris | : Tri Lestari Serafina, S.Pd. |
| 7. Ketua MGMP Matematika | : Tuminingsih, S.Pd. |
| 8. Ketua MGMP IPA | : Hindun Djuharochmi |
| 9. Ketua MGMP IPS | : Maryuni, S.Pd. |
| 10. Ketua MGMP Seni Budaya | : Ruddy Widjajanto |
| 11. Ketua MGMP Perjaskes | : Dra. Sudalmi |
| 12. Ketua MGMP Bahasa Jawa | : CH Dasmi, S.Pd |
| 13. Ketua MGMP TIK | : Masrochan,S.Pd |
| 14. Ketua MGMP BP/BK | : Dra. Muztahidah |



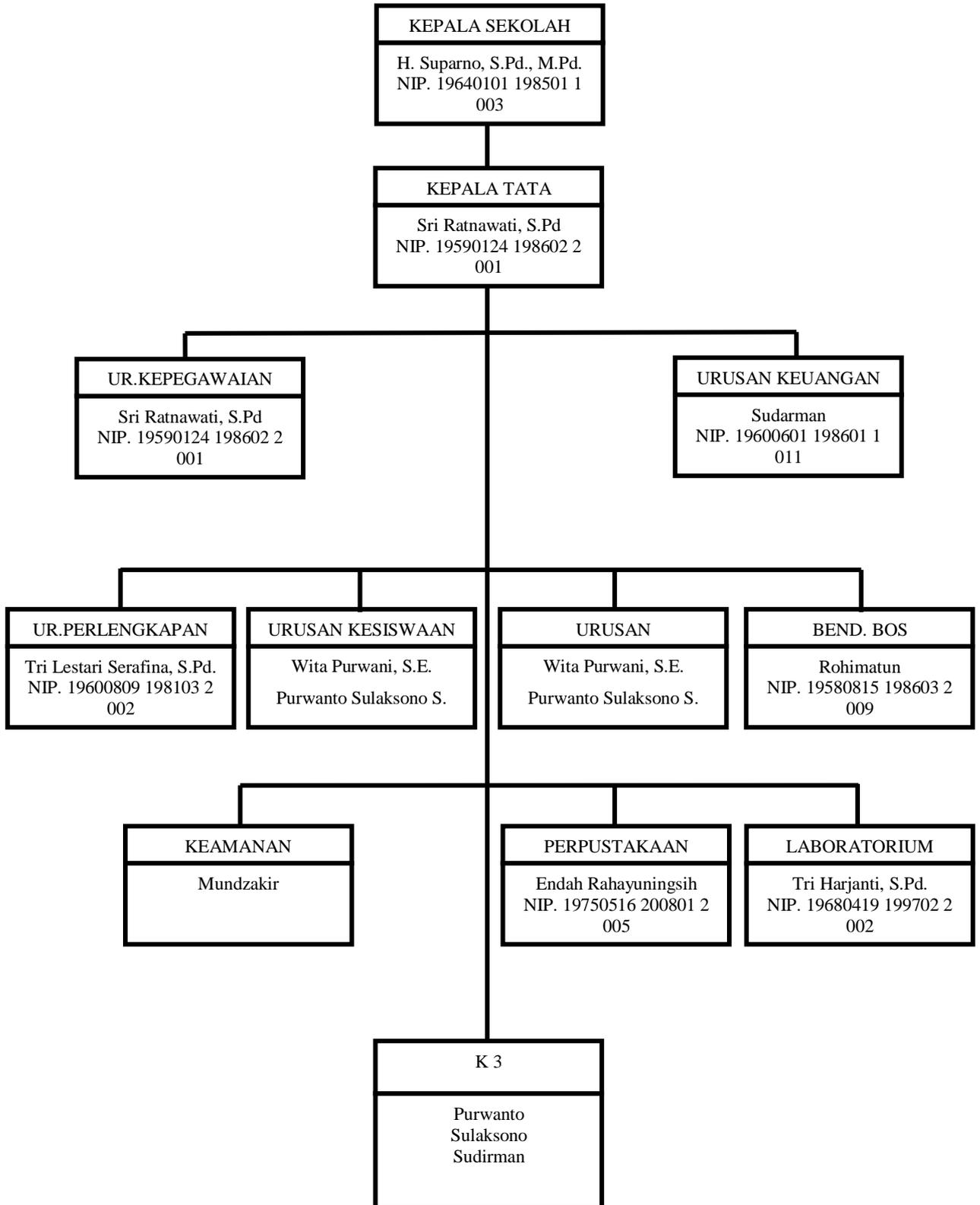
STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 10 SEMARANG TAHUN 2012/2013



STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 10 SEMARANG



STRUKTUR TATA USAHA SMP NEGERI 10 SEMARANG





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 10 SEMARANG

JL MENTERI SUPENO No .1 SEMARANG ,TELEPON 8311526

TATA TERTIB SEKOLAH

1. TERTIB WAKTU

- a. Pelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 13.00 WIB
- b. Bel pertama, siswa harus masuk ke ruangan kelas dengan tertib dan duduk sesuai dengan tempat duduknya masing-masing.
- c. Selama pelajaran berlangsung siswa harus :
 - Menjaga ketenangan, kebersihan serta ketertiban kelas.
 - Mengikuti pelajaran dengan tekun.
 - Membawa alat-alat tulis.
 - Membawa buku tulis/pegangan siswa.
 - Siswa tidak boleh sering ke belakang.
 - Siswa tidak boleh membawa tip-ex dan sejenisnya.
- d. Waktu pergantian jam pelajaran, semua siswa tetap di dalam kelas menunggu guru pada jam berikutnya.
- e. Waktu jam istirahat, semua siswa harus keluar dari ruangan kelas dan tidak boleh meninggalkan lingkungan sekolah tanpa ijin guru piket/BP.
- f. Siswa yang terlambat, tidak diperkenankan masuk ke ruangan kelas / ke dalam kelas tanpa ijin guru piket / BP.
- g. Siswa yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit / kepentingan keluarga harus ada ijin dari orangtua siswa / surat keterangan dokter.
- h. Bila siswa meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir, harus ada ijin dari Kepala Sekolah / Wali Kelas / BP / Guru Piket.
- i. Bila siswa tidak masuk sekolah selama 3 (tiga) hari berturut-turut tanpa ada keterangan, akan dikenakan sanksi.

2. TERTIB PAKAIAN

- a. Hari Senin s/d Kamis, semua siswa berpakaian seragam sekolah lengkap : atas putih, bawah biru (dengan atribut sekolah : badge OSIS, badge LOKASI dan badge LOGO SMP N 10)
- b. Hari Jumat semua siswa memakai baju batik sekolah.
- c. Sepatu hitam dominan hitam, tali sepatu hitam, kaos kaki putih polos di atas mata kaki 10 cm.
- d. Hari Sabtu, pakaian seragam PRAMUKA (sepatu dan kaos kaki hitam)
- e. Baju harus dimasukkan, sehingga rapid an dilengkapi dengan ikat pinggang berwarna hitam.
- f. Tidak diperkenankan memakai baju lengan panjang dan celana panjang (kecuali ijin khusus).
- g. Bagi siswa PUTRA : tidak diperbolehkan memakai celana komprang (minimal di atas lutut)
- h. Bagi siswa PUTRI : panjang rok 10 cm di bawah lutut)
- i. Siswa putra tidak boleh berambut gondrong, memakai kalung, anting-anting, bertato, gelang.
- j. Siswa putri tidak boleh memakai *make-up* dan memakai perhiasan yang berlebihan, rambut dibawah bahu harus diikat.
- k. Semua siswa tidak boleh memanjangkan kuku/dicat.
- l. Semua siswa tidak diperkenankan mewarnai/mengecat rambut dan sejenisnya.
- m. Waktu jam olahraga :

Siswa harus memakai pakaian olahraga yang ditentukan, siswa yang tidak memakai pakaian olahraga yang ditentukan tidak diperkenankan mengikuti pelajaran olahraga dengan alasan apapun.

Siswa yang membawa uang dan barang berharga dapat dititipkan kepada guru olahraga / piket.

3. TERTIB DALAM KEGIATAN

- a. Siswa wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar Nasional yang diselenggarakan oleh sekolah.
- b. Siswa wajib mengikuti mata pelajaran Agama sesuai dengan Agama yang dianut.
- c. Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan pada sore hari sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
- d. Siswa wajib membersihkan kelas sesuai daftar piket setiap hari dan bertanggungjawab atas kebersihan kelas sepanjang hari itu.
- e. Siswa wajib mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah.
- f. Siswa wajib mengikuti senam setiap hari Sabtu (sesuai jadwal kelas).
- g. Siswa wajib mengikuti kerja bakti Jumat bersih (sesuai jadwal kelas).
- h. Siswa wajib studi perpustakaan tiap minggu 1 jam pelajaran.

4. TERTIB SIKAP

- a. Semua siswa harus saling mengucapkan salam terhadap teman, Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai Sekolah apabila bertemu pada waktu pagi, siang atau akan berpisah/bertemu di jalan.
- b. semua siswa harus bersikap sopan, terhadap siswa siapa saja (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, teman) baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Siswa tidak boleh merokok, minum-minuman keras, obat terlarang, membuat onar/kekacauan dan perbuatan-perbuatan lain yang menjurus ke hal-hal negative serta berpacaran di sekolah.
- d. Semua siswa harus taat dan patuh kepada guru dan warga sekolah.
- e. Semua siswa harus berbahasa/berkata yang sopan dan beradab kepada siapapun juga.
- f. Setiap pagi harus berjabat tangan dengan bapak/ibu guru dan karyawan.
- g. Siswa wajib tiap hari membaca visi dan yel-yel SMPN 10 Semarang.

- h. Siswa tidak diperkenankan membawa kaset, CD, gitar, radio, walkman, radio panggil, Hand Phone dan kendaraan bermotor roda 2 maupun roda 4.
- i. Semua siswa wajib membantu pelaksanaan tertib administrasi sekolah.
- j. Lewat Guru BP akan menampung segala masalah dari orangtua, siswa yang berupa keluhan, saran-saran dan lain-lain dan berusaha membantu penyelesaiannya.
- k. Bila terjadi kecelakaan, sakit atas diri siswa pada jam pelajaran sekolah, maka sekolah hanya memberikan pertolongan pertama (PPPK), penanganan selanjutnya diserahkan ke orangtuanya.
- l. Bagi orangtua / keluarga yang ingin bertemu putra/putri-nya harus seijin guru piket / BP.
- m. Kehilangan barang / uang dan lain-lain di sekolah, menjadi tanggungjawab siswa sendiri.
- n. Dialog Kepala Sekolah lewat radio sekolah.

5. SANKSI-SANKSI

- a. Bila seorang siswa melanggar tata tertib ini akan diperingatkan 2 (dua) kali.
- b. Pada peringatan ketiga, kepada siswa yang bersangkutan akan diberikan peringatan tertulis kepada siswa sampai 3 kali.
- c. Pada peringatan tertulis ke empat, siswa akan dikenakan sanksi.
- d. Pada peringatan ke lima, siswa diserahkan kembali ke orangtua / wali murid.
- e. Peringatan khusus bila siswa melanggar tata tertib kategori berat.
- f. Hal-hal lain akan dimusyawarahkan oleh warga sekolah

Semarang, Juli 2012
Mengetahui
Kepala Sekolah,

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 10 SEMARANG

JL MENTERI SUPENO No .1 SEMARANG ,TELEPON 8311526

TATA TERTIB GURU SMP NEGERI 10 SEMARANG

1. KEWAJIBAN

- a. Guru wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja mulai hari Senin s.d Sabtu.
- b. Guru wajib hadir di sekolah pukul 07.00 dan pulang pukul 14.00 WIB untuk hari Senin s/d Kamis
- c. Guru wajib hadir di sekolah pukul 06.30 dan pulang pukul 11.30 WIB untuk hari Jumat.
- d. Guru wajib hadir di sekolah pukul 07.00 dan pulang pukul 12.00 WIB untuk hari Sabtu.
- e. Guru wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan atau hari – hari lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Guru wajib memakai pakaian Senin, Selasa seragam keki, Rabu seragam Lurik., Kamis seragam batik Semarang, Jum'at – Sabtu batik
- g. Guru wajib mengajukan ijin secara tertulis apabila tidak masuk kerja.
- h. Guru wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila ijin sakit lebih dari 2 hari.
- i. Guru wajib memberikan tugas kepada siswa apabila saat mengajar tidak masuk dan atau mendapat tugas tertentu dari sekolah.
- j. Guru wajib piket di sekolah pada hari – hari tidak mengajar atau pada hari libur panjang sesuai dengan aturan yang berlaku.
- k. Guru wajib membuat administrasi KBM sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
- l. Guru wajib berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan 7 K di sekolah.
- m. Guru wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- n. Guru wajib senam / OR pada setiap hari Jum'at pagi
- o. Guru wajib berjabat tangan sesuai jadwal pada pagi hari

2. HAK – HAK

- a. Guru berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku
- b. Guru berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila telah memenuhi syarat.

- c. Guru berhak mengikuti penataran / pelatihan / seminar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Guru berhak meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat dan peraturan yang berlaku.
- e. Guru berhak mengajukan cuti (cuti hamil, cuti naik haji, cuti diluar tanggungan negara) sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Guru berhak mengikuti seleksi guru teladan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Guru berhak mengikuti seleksi Calon Kepala Sekolah apabila telah memenuhi persyaratan yang berlaku.

3. LARANGAN

- a. Guru dilarang mengajar disekolah lain pada jam mengajar pada pagi hari kecuali ijin khusus sertifikasi
- b. Guru dilarang menjual LKS, Buku Pelengkap dan peralatan sekolah
- c. Guru dilarang mengadakan kegiatan intra / ekstra kurikuler yang sangat memberatkan orang tua siswa.

4. SANKSI

- a. Teguran peringatan secara lisan .
- b. Teguran peringatan secara tertulis.
- c. Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya.
- d. Dilaporkan kepada atasan yang berwenang memberi sanksi yang lebih berat.

5. LAIN – LAIN

Hal – hal yang bersifat sangat penting tetapi belum termuat dalam Tata Tertib ini akan diatur kemudian.

Semarang, Juli 2012
Kepala SMP Negeri 10 Semarang

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 10 SEMARANG

JL MENTERI SUPENO No .1 SEMARANG , TELEPON 8311526

TATA TERTIB KARYAWAN SMP NEGERI 10 SEMARANG

1. KEWAJIBAN

- a. Karyawan wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja mulai hari Senin s.d Sabtu.
- b. Karyawan wajib hadir di sekolah pukul 07.00 dan pulang pukul 14.00 WIB untuk hari Senin s/d Kamis
- c. Karyawan wajib hadir di sekolah pukul 06.30 dan pulang pukul 11.30 WIB untuk hari Jumat.
- d. Karyawan wajib hadir di sekolah pukul 07.00 dan pulang pukul 12.00 WIB untuk hari Sabtu.
- e. Karyawan wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan atau hari – hari lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Karyawan wajib memakai pakaian Senin, Selasa seragam keki, Rabu seragam Lurik., Kamis seragam batik Semarangan, Jum'at – Sabtu batik batik
- g. Karyawan wajib mengajukan ijin secara tertulis apabila tidak masuk kerja.
- h. Karyawan wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila ijin sakit lebih dari 2 hari.
- i. Karyawan wajib piket di sekolah pada hari – hari tidak mengajar atau pada hari libur panjang sesuai dengan aturan yang berlaku.
- j. Karyawan wajib berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan 7 K di sekolah.
- k. Karyawan wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- l. Karyawan wajib senam / OR pada setiap hari Jum'at pagi
- m. Karyawan wajib berjabat tangan sesuai jadwal pada pagi hari

2. HAK – HAK

- a. Karyawan berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku
- b. Karyawan berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila telah memenuhi syarat.

- c. Karyawan berhak mengikuti penataran / pelatihan / seminar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Karyawan berhak meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat dan peraturan yang berlaku.
- e. Karyawan berhak mengajukan cuti (cuti hamil, cuti naik haji, cuti diluar tanggungan negara) sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Karyawan berhak mengikuti seleksi Karyawan teladan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Karyawan berhak mengikuti seleksi Calon Kepala Sekolah apabila telah memenuhi persyaratan yang berlaku.

3. LARANGAN

- a. Karyawan dilarang bekerja disekolah/tempat lain pada jam kerja.
- b. Karyawan dilarang mengadakan kegiatan intra / ekstra kurikuler yang sangat memberatkan orang tua siswa.

4. SANKSI

- a. Teguran peringatan secara lisan .
- b. Teguran peringatan secara tertulis.
- c. Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya.
- d. Dilaporkan kepada atasan yang berwenang memberi sanksi yang lebih berat.

5. LAIN – LAIN

Hal – hal yang bersifat sangat penting tetapi belum termuat dalam Tata Tertib ini akan diatur kemudian.

Semarang, Juli 2012
Kepala SMP Negeri 10 Semarang

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 10 SEMARANG

1. Pengunjung diharapkan tertib di dalam ruang perpustakaan.
2. Pengunjung dilarang mengenakan topi di dalam ruangan perpustakaan.
3. Pengunjung dilarang membawa tas di dalam ruangan perpustakaan.
4. Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar dan lain-lain sesuai dengan waktu pengembalian.
5. Pengunjung selesai membaca buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus mengembalikan pada tempat semula.
6. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan.
7. Pengunjung tidak dibenarkan mencoret-coret, menggunting, menyobek buku, dan lain-lain milik perpustakaan.
8. Bila ada jam kosong, siswa siswi diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan.
9. Pengunjung dilarang membawa makanan dan minuman serta makan di ruang perpustakaan.
10. Pengunjung dilarang masuk ke perpustakaan sebelum diijinkan oleh petugas perpustakaan.
11. Pengunjung dilarang merokok di ruang perpustakaan.
12. Dilarang mengobrol atau bermain-main di ruang perpustakaan.

**KALENDER PENDIDIKAN DAN JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF DI SMP NEGERI 10 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No	BULAN/ HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012				No	TGL	bulan	tahun	RINCIAN KEGIATAN	
		9					15									
1	MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	1	16-18	Juli	2012	Hari-hari pertama masuk sekolah	
2	SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	2	20-21	Juli	2012	Libur awal Bulan Ramadhan 1431 H	
3	SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	3	6-8	Agust	2012	Pasantren Kilat	
4	RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29	4	13-18	Agust	2012	Libur sebelum Idul Fitri
5	KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30	5	17	Agust	2012	Upacara HUT Kemerdekaan RI
6	JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24	31	6	18-20	Agust	2012	Libur Idul Fitri
7	SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		7	21-25	Agust	2012	Libur setelah Idul Fitri
												8	27	Agust	2012	Halal bihalal keluarga besar SMP Negeri 10 Smg
No	BULAN/ HARI	SEPTEMBER 2012					OKTOBER 2012				No	TGL	bulan	tahun	RINCIAN KEGIATAN	
		24					21									
1	MINGGU	2	9	16	23	30	7	14	21	28	9	8	Sept	2012	Upacara Peringatan Hari Aksara Internasional	
2	SENIN	3	10	17	24		8	15	22	29	10	10-15	Sept	2012	UHT 1 Semester Gasal	
3	SELASA	4	11	18	25		2	9	16	23	30	11	15	Sept	2012	Persami
4	RABU	5	12	19	26		3	10	17	24	31	12	1	Okt	2012	Upacara hari Kesaktian Pancasila
5	KAMIS	6	13	20	27		4	11	18	25		13	15-20	Okt	2012	Ulangan Tengah Semester Gasal
6	JUMAT	7	14	21	28		5	12	19	26		14	21 -22	Okt	2012	Karyawisata kelas VIII
7	SABTU	8	15	22	29		6	13	20	27		13	26	Okt	2012	Libur Idul Adha
												14	28	Okt	2012	Upacara Sumpah Pemuda
No	BULAN/ HARI	NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				No	TGL	bulan	tahun	RINCIAN KEGIATAN	
		25					1									
1	MINGGU	4	11	18	25		2	9	16	23	30	15	10	Nov	2012	Upacara hari Pahlawan
2	SENIN	5	12	19	26		3	10	17	24	31	16	15	Nov	2012	Libur Tahun Baru Hijriyah 1433 H
3	SELASA	6	13	20	27		4	11	18	25		17	15 -20	Nov	2012	UHT 2 Semester Gasal
4	RABU	7	14	21	28		5	12	19	26		18	3-8	Des	2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
5	KAMIS	8	15	22	29		6	13	20	27		19	10 -14	Des	2012	Remidial/Class Meeting/Persiapan penyerahan raport
6	JUMAT	9	16	23	30		7	14	21	28		20	15	Des	2012	Penyerahan Rapor Semester Gasal
7	SABTU	10	17	24			8	15	22	29		21	16 -31	Des	2012	Libur Akhir Semester Gasal
												22	17 -19	Des	2012	Invitasi Pencak Silat SD/MI Tk Kota Semarang
												23	25	Des	2012	Libur Hari Raya Natal
No	BULAN/ HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013				No	TGL	bulan	tahun	RINCIAN KEGIATAN	
		25					24									
1	MINGGU	6	13	20	27		3	10	17	24		24	1	Jan	2013	Libur Tahun Baru 2013 Masehi
2	SENIN	7	14	21	28		4	11	18	25		24	24	Jan	2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
3	SELASA	8	15	22	29		5	12	19	26		26	4 -9	Feb	2013	UHT 1 Semester Genap
4	RABU	9	16	23	30		6	13	20	27		27	10	Feb	2013	Libur Tahun Baru Imlek
5	KAMIS	10	17	24	31		7	14	21	28		28	4 -9	Mar	2013	Perkiraan Ujian Praktik
6	JUMAT	11	18	25			8	15	22			29	12	Mar	2013	Libur Hari Raya Nyepi
7	SABTU	12	19	26			9	16	23			30	18 -23	Mar	2013	Ulangan Tengah Semester Genap
												31	23 -30	Mar	2013	Perkiraan Ujian Sekolah
												32	29	Mar	2013	Libur wafatnya Isa Al Masih
No	BULAN/ HARI	MARET 2013					APRIL 2013				No	TGL	bulan	tahun	RINCIAN KEGIATAN	
		22					17									
1	MINGGU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	33	22 -25	April	2013	Perkiraan Ujian Nasional	
2	SENIN	4	11	18	25		1	8	15	22	29	34	29	April	2013	Perkiraan Ujian Nasional Susulan
3	SELASA	5	12	19	26		2	9	16	23	30		sd 3	Mei	2013	
4	RABU	6	13	20	27		3	10	17	24		35	2	Mei	2013	Upacara Hardiknas
5	KAMIS	7	14	21	28		4	11	18	25		36	9	Mei	2013	Libur Kenaikan Isa Al Masih
6	JUMAT	8	15	22	29		5	12	19	26						
7	SABTU	9	16	23	30		6	13	20	27						
No	BULAN/ HARI	MEI 2013					JUNI 2013				No	TGL	bulan	tahun	RINCIAN KEGIATAN	
		20					6									
1	MINGGU	5	12	19	26		2	9	16	23	30	37	13 -18	Mei	2013	UHT 2 Semester Genap
2	SENIN	6	13	20	27		3	10	17	24		38	20	Mei	2013	Upacara Hardiknas
3	SELASA	7	14	21	28		4	11	18	25		39	5	Juni	2013	Libur Isra' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
4	RABU	8	15	22	29		5	12	19	26		40	10 -14	Juni	2013	Ulangan Kenaikan Kelas
5	KAMIS	9	16	23	30		6	13	20	27		41	17 -21	Juni	2013	Remidial/Class meeting/Persiapan penyerahan raport
6	JUMAT	10	17	24	31		7	14	21	28		42	22	Juni	2013	Penyerahan rapor semester genap
7	SABTU	11	18	25			8	15	22	29		43	23	Juni	2013	Libur Akhir Semester Genap
													sd 13	Juli	2013	

No	BULAN/ HARI	JULI 2013				
		7	10	14	21	28
1	MINGGU					
2	SENIN		11	15	22	29
3	SELASA		12	16	23	30
4	RABU		13	17	24	31
5	KAMIS		14	18	25	
6	JUMAT		15	19	26	
7	SABTU		16	20	27	

Semarang, Juli 2012
Kepala Sekolah



H. Suparno, S. Pd.M.Pd.
NIP.19640101 198501 1 003

Jadwal Piket Harian Mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 10 Semarang

Hari	Nama
Senin	1. Nur Azizah 2. Lili Supriyanto 3. Galih Muslim
Selasa	1. Betania Cahya Amanda 2. M. Bakhtiar El Rizal 3. Timotius Andrian L.
Rabu	1. Gilang Nuari Panggraita 2. Afiatun Nisa 3. Riyan Khamim Felani
Kamis	1. Yusti Dibya Rahmadi 2. Ratna Widya Iswara 3. Dwi Erma P.
Jumat	1. Muhamad Heri Asyari 2. Diah Isnaini P. 3. Iva DLurrotun Nihayah
Sabtu	1. Rofiqul Irfan Bahroni 2. Ade Riyanto 3. Yogi Dwi Astuti

**JADWAL PIKET SALAMAN MAHASISWA PPL UNNES
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**

No	Hari	Petugas
1	Senin	Yogi Dwi Astuti M. Bakhtiar El R. Ryan Khamim Felani
2	Selasa	Iva Dlurrotun N. Ade Rianto Nur Azizah
3	Rabu	Ratna Widya I. Diah Isnaini Muhamad Heri Asyari
4	Kamis	Lili Supriyanto Afiatun Nisa Galih Muslim
5	Jum'at	Timotius Andrian L. Betania Cahya A. Dwi Erma P.
6	Sabtu	Gilang Nuari P. Yusti Dibya R. Rofiqul Irfan B.

**JADWAL PIKET UNTUK SISWA TERLAMBAT MAHASISWA PPL
UNNES
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**

No	Hari	Petugas
1	Senin	Timotius Andrian L. Betania Cahya A. Dwi Erma P.
2	Selasa	Ratna Widya I. Diah Isnaini Lili Supriyanto
3	Rabu	M. Bakhtiar El R. Yogi Dwi Astuti Afiatun Nisa
4	Kamis	Iva Dlurrotun N. Ade Rianto Nur Azizah
5	Jum'at	Gilang Nuari P. Yusti Dibya R. Rofiqul Irfan B.
6	Sabtu	Galih Muslim Muhamad Heri Asyari Ryan Khamim Felani

**Daftar Mahasiswa PPL UNNES Pendamping Pesantren Kilat
SMP Negeri 10 Semarang 2012**

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA	KELAS
1	Senin, 06 Agustus 2012	Rofiqul Irfan Bahroni Gilang Nuari P.	VII A
		Muhamad Heri A. Afiatun Nisa	VII B
		Yusti Dibya R. Lili Supriyanto	VII C
		Iva Dlurrotun N. Riyan Khamim F.	VII D
		Nur Azizah Dwi Erma P.	VII E
		Ratna Widya I. M. Bakhtiar El R.	VII F
		Galih Muslim Diah Isnaini P.	VII G
		Yogi Dwi A. Ade Riyanto	VII H
2	Selasa, 07 Agustus 2012	Iva Dlurrotun N. Riyan Khamim F.	VIII A
		Galih Muslim Diah Isnaini P.	VIII B
		Ratna Widya I. M. Bakhtiar El R.	VIII C
		Nur Azizah Dwi Erma P.	VIII D
		Rofiqul Irfan Bahroni Gilang Nuari P.	VIII E
		Yusti Dibya R. Lili Supriyanto	VIII F
		Yogi Dwi A. Ade Riyanto	VIII G
		Muhamad Heri A.	VIII H

		Afiatun Nisa	
3	Rabu, 08 Agustus 2012	Nur Azizah Dwi Erma P.	IX A
		Rofiqul Irfan Bahroni Gilang Nuari P.	IX B
		Muhamad Heri A. Afiatun Nisa	IX C
		Yusti Dibya R. Lili Supriyanto	IX D
		Iva Dlurrotun N. Riyan Khamim F.	IX E
		Galih Muslim Diah Isnaini P.	IX F
		Yogi Dwi A. Ade Riyanto	IX G
		Ratna Widya I. M. Bakhtiar El R.	IX H

**JADWAL KEGIATAN PPL MAHASISWA UNNES
TANGGAL 1 S.D 11 AGUSTUS 2012
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

I. UPACARA PENERIMAAN

Hari / Tanggal : Rabu / 1 Agustus 2012
Waktu : Pukul 12.30 - 14.00 WIB
Tempat : Ruang Laboratorium IPA
Yang Hadir : 1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah
3. Koordinator Guru Pamong
4. Urusan Kurikulum
5. Dosen Koordinator
6. Guru Pamong
7. Humas
8. Praktikan

II. JADWAL PELAKSANAAN ORIENTASI (PPL 1) tanggal 1-11 Agustus 2012

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	MATERI	PEMBIMBING
1	Rabu 1-Aug-12	12.30 s.d. 14.00	Serah terima PPL S1 UNNES Survei lokasi	Diserahkan oleh Dosen Koordinator DPL : Drs. PL. Sadjumenanto
3	Kamis 2-Aug-12	08.00 s.d. 10.00 10.00 s.d. 11.00	Pengarahan secara umum tentang persekolahan	H. Suparno, S. Pd.M.Pd. (Kepala SMP N 10 Semarang) Drs. PL. Sadjumenanto (Wakasek) Karsiyah, S.Pd. (Wakasek)
4	Jum'at 3-Aug-12	08.00 s.d. 09.00 09.30 s.d. 10.30	Perpustakaan Kunjungan ke Perpustakaan, Kunjungan ke Tata Usaha, Lingkungan sekolah, dll	Sri Ratnawati, S. Pd.
5	Sabtu 4-Aug-12	08.00 s.d. 09.00 09.30 s.d. 10.30	Kurikulum Bimbingan Konseling (BK)	Miftahudin, S.Pd., M.Si. Dra. Hj. Retnaningsih Dra. Muztahidah
6	Senin 6-Aug-12	08.00 s.d. 09.00	Kesiswaan	Astuti, S.Pd.
7	Selasa - Kamis 7-9 Aug-12	08.00 s.d. 09.00 09.30 s.d. 11.00	Perkenalan dengan guru pamong, konsultasi Persiapan penyusunan laporan dll	
8	Jum'at 10-Aug-12		Penyerahan laporan PPL 1 ke Koordinator	
9	Sabtu 11-Aug-12		Pengiriman laporan ke UNNES	

JADWAL PELAKSANAAN PPL 2 tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012 :

III Pengajaran Model : 27 Agustus s.d. 2 September 2012
IV Latihan Praktik Mengajar : 3 September s.d. 6 Oktober 2012
V Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar : 8 Oktober s.d. 13 Oktober 2012
VI Penilaian dan Pengolahan Nilai Praktik : 15 Oktober s.d. 17 Oktober 2012
VII Penyelesaian dan penyerahan laporan PPL : 15 Oktober s.d. 19 Oktober 2012
dan tugas-tugas lain
VIII Penarikan kembali PPL : 20 Oktober 2012

Jadwal dapat berubah disesuaikan dengan situasi di lapangan



Semarang, 1 Agustus 2012
Kepala Sekolah

H. Suparno, S. Pd.M.Pd.
NIP. 19640101 198501 1 003

**JADWAL JAM PELAJARAN SMP 10 SEMARANG
SELAMA BULAN PUASA HARI SENIN – KAMIS TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

1. 07.30 – 08.00

2. 08.00 – 08.30

3. 08.30 – 09.00

ISTIRAHAT 10 MENIT

4. 09.10 – 09.40

5. 09.40 – 10.10

ISTIRAHAT 10 MENIT

6. 10.20 – 10.50

7. 10.50 – 11.20

SHOLAT/ IBADAH (11.20 – 12.00)

**JADWAL JAM PELAJARAN SMP 10 SEMARANG
SELAMA BULAN PUASA HARI JUMAT & SABTU TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

1. 07.30 – 08.00

2. 08.00 – 08.30

ISTIRAHAT 10 MENIT

3. 08.40 - 09.10

4. 09.10 – 09.40

ISTIRAHAT 10 MENIT

5. 09.50 – 10.20

REKAPITULASI SISWA SMP N 10 SEMARANG

I. KELAS VII

KELAS VII	JML		JML			JML TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	
A	19	18	31	0	1	32
B	15	17	30	0	2	32
C	16	16	29	0	3	32
D	15	17	32	0	0	32
E	15	17	32	0	0	32
F	16	16	32	0	0	32
G	15	16	31	0	0	31
H	17	15	16	16	0	32
JML TOTAL	128	127	233	16	6	255

II. KELAS VIII

KELAS VIII	JML		JML			JML TOTAL
	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	
A	9	23	30	1	1	32
B	18	13	28	0	3	31
C	17	14	30	0	1	31
D	18	12	30	0	0	30
E	15	16	31	0	0	31
F	16	15	31	0	0	31
G	16	14	30	0	0	30
H	15	16	17	14	0	31
JML TOTAL	124	123	227	15	3	247

III. KELAS IX

KELAS IX	JML		JML			JML TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	
A	12	20	30	0	2	32
B	17	14	29	0	2	31
C	18	13	26	0	5	31
D	15	15	30	0	0	30
E	18	13	31	0	0	31
F	15	15	30	0	0	30
G	11	18	29	0	0	29
H	16	14	22	8	0	30
JML TOTAL	122	122	227	8	9	244

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI DAN ORIENTASI
DI SEKOLAH/ TEMPAT LATIHAN (LEMBAR N2)**

Nama :
NIM :
Jur/Prodi/Fakultas :
Sekolah Latihan :

No	Komponen kegiatan yang dinilai	Rentangan nilai					
		56-60	61-65	65-70	71-80	81-85	86-100
1.	Kelengkapan data hasil observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah						
2.	Kemampuan praktikan dalam memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah						
3.	Kemampuan praktikan dalam memperoleh data sekolah						
4.	Kemampuan praktikan dalam memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru						
5.	Kemampuan praktikan mengamati model-model pengajaran guru						
6.	Kemampuan praktikan mengamati guru dalam mengelola kelas						
7.	Kemampuan praktikan memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam PBM						
8.	Kemampuan praktikan melakukan wawancara dengan petugas BK di sekolah						
9.	Kemampuan praktikan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah						
10.	Kemampuan praktikan mematuhi tata-tertib PPL di sekolah latihan						
11.	Penampilan (performance) praktikan sebagai calon guru						
	Jumlah skor tiap rentangan nilai						
	Jumlah skor						

Semarang, Agustus 2012
Koordinator guru pamong

Miftahudin, S.Pd, M.Si.
NIP. 19800524 200801 1 008

Catatan :

1. Kolom rentangan nilai diisi angka
2. Nilai observasi dan orientasi PPL1 (N2) = $\frac{\text{jumlah skor}}{11}$

REKAPITULASI NILAI OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL1

Sekolah/ tempat latihan : SMP N 10 Semarang

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Nilai Observasi dan orientasi PPL1	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					

Semarang, Agustus 2012
Koordinator guru pamong

Miftahudin, S.Pd, M.Si.
NIP. 19800524 200801 1 008

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Semarang
Tahun Ajaran : 2012/2013

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pelepasan mahasiswa PPL oleh Rektor di lapangan rektorat UNNES.
	Rabu, 1 Agustus 2012	12.30 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 10 Semarang. • Survei lokasi
	Kamis, 2 Agustus 2012	08.00 – selesai	<p>Orientasi dan observasi lingkungan sekolah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah. • Observasi fasilitas sekolah dan penggunaan sekolah..
	Jumat, 3 Agustus 2012	08.00 – selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi keadaan guru dan siswa. • Observasi interaksi sosial antarwarga sekolah.
	Sabtu, 4 Agustus 2012	08.00 – selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi tata tertib dan pelaksanaannya serta bidang pengelolaan dan administrasi Observasi lingkungan sekolah.
2	Senin, 6 Agustus 2012	08.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Menemui guru pamong untuk bimbingan.

			<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dengan guru pamong.
	Selasa, 7 Agustus 2012	08.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian jadwal mengajar. • Masuk kelas untuk perkenalan. • Mengumpulkan data hasil observasi untuk penyusunan laporan PPL I.
	Rabu, 8 Agustus 2012	08.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dengan guru pamong. • Masuk kelas untuk perkenalan. • Menyusun laporan PPL I.
	Kamis, 9 Agustus 2012	08.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dengan guru pamong. • Masuk kelas untuk perkenalan. • Melanjutkan menyusun laporan PPL I.
	Jum'at, 10 Agustus 2012	08.00 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pembuatan laporan PPL I. • menyerahkan laporan PPL I ke koordinator guru pamong.
	Sabtu, 11 Agustus 2012		<ul style="list-style-type: none"> • pengiriman laporan PPL I ke UNNES.

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. M. M. Endang Sri Retno, M.S.

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19550111 198303 2 001

NIP. 19640101 198501 1 003

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH LATIHAN**

Program/tahun : PPL / 2012

Sekolah latihan : SMP N 10 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)					Ket
1	Riyan Khamim F.	1301409006	Pend. Bimbingan dan konseling						
2	Betania Cahya A	1301409061	Pend. Bimbingan dan konseling						
3	Iva Dlurrotun N.	2201409009	Pend. Bhs. Inggris						
4	Ratna Widya I.	2201409029	Pend. Bhs. Inggris						
5	Ade Riyanto	2501409099	Pendidikan seni musik						
6	Timotius Andrian L.	2503408037	Pendidikan seni musik						
7	Yogi Dwi Astuti	2601409069	Pendidikan bahasa Jawa						
8	Nur Azizah	2601409069	Pendidikan bahasa Jawa						
9	Lili Supriyanto	3101409015	Pend. Sejarah						
10	Afiatun Nisa	3101409028	Pend. Sejarah						
11	Galih Muslim	3301409014	Pend. kewarganegaraan						
12	Duwi Erma P.	3401408029	Pend. kewarganegaraan						
13	Muhamad Heri A.	4101409113	Pend. matematika						

14	M. Bakhtiar E.R.	4101409117	Pend. matematika						
15	Diah Isnaini P.T.	4201409012	Pend. Fisika						
16	Rofiqul Irfan B.	4201409023	Pend. Fisika						
17	Yusti Dibya R.	6301409053	PKLO						
18	Gilang Nuari P.	6301409057	PKLO						

Semarang,

Mengetahui,

Kepala Sekolah Tempat Latihan,

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Muhamad Heri Asyari

NIM 4101409113